



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS KESEHATAN

Jalan Bagindo Aziz Chan Km.15 By Pass Aia Pacah Kota Padang 25176, Telepon (0751) 462619
Pos-el: dkkpadang@gmail.com; Laman: www.dinkes.padang.go.id

Padang, 23 Desember 2025

Nomor : 400.7.2/3687/DKK-PDG/2025
Sifat : Biasa (B)
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Laporan Akhir Pelaksanaan
Kegiatan Bersumber Dana Hibah Debt To Health
Global Fund Komponen RSSH Kota Padang
Periode Januari – Desember 2025

Yth. Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer
Kemeterian Kesehatan RI
di –
Jakarta

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer Nomor YP.01.04/B.V/2186/2025 tanggal 5 Desember 2025, perihal Permintaan Laporan Akhir Pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan *Scale Up* Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer Bersumber Dana Hibah Global Fund Komponen RSSH Tahun 2025, bersama ini Kami sampaikan Laporan Akhir Pelaksanaan Kegiatan Bersumber Global Fund Debt To Health Global Fund Komponen RSSH Kota Padang Periode Januari – Desember 2025 (terlampir).

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Ns. Ihda Al Adawiyah MZ, M.Kep (Hp. 081267415372).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh:

**Kepala Dinas Kesehatan
Kota Padang,**



dr. SriKurnia Yati, M.K.M
Pembina TK.I/IV.b
NIP. 197603122006042031

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN KEGIATAN
INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER (ILP)
BERSUMBER DANA HIBAH DEBT TO HEALTH GLOBAL FUND
KOMPONEN RSSH KOTA PADANG
PERIODE JANUARI – DESEMBER 2025**



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS KESEHATAN KOTA PADANG
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. URAIAN KEGIATAN	3
III. TUJUAN KEGIATAN	7
IV. METODE ATAU PROSEDUR	7
V. HASIL DAN CAPAIAN	9
V.1 Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.....	9
V.1.1 Capaian ILP Provinsi Sumatera Barat.....	9
V.2 Profil Dinas Kesehatan Kota Padang	10
V.2.1 Dasar SK Pelaksanaan ILP	11
V.2.2 Pelaksanaan Kegiatan Implementasi ILP bersumber Dana GF tahun 2025	11
V.2.3 Data Puskesmas, Pustu dan Posyandu ILP di Kota Padang	19
V.3 Profil Puskesmas Pauh.....	24
V.4 Pustu Lokus GF	25
V.4.1 Kunjungan Pustu di 6 Kelurahan.....	25
V.4.2 Kunjungan Pasien di Pustu Lokus Global Fund tahun 2024 – 2025	27
V.5 Struktur Organisasi Pusksmas Pauh	28
V.6 Data Kunjungan Rumah	29
V.6.1 Pustu Limau Manis Slatan.....	29
V.6.2 Pustu Pisang	31
V.7 Posyandu ILP	33
V.7.1 Data Kader yang sudah dilatih.....	33
V.8 Data Capaian SPM.....	34
V.9 Capaian Indikator Klaster Puskesmas Pauh.....	36
VI. EVALUASI.....	39
VII. EXIT PLAN STRATEGY	40
VIII. KESIMPULAN	40
IX. LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Daftar Kegiatan ILP Bersumber Dana Hibah Global Fund Komponen RSSH di Kota Padang	3
Tabel IV. 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan ILP D2H GF-RSSH di Daerah Lokus GF 2025.....	8
Tabel V. 1 Capaian ILP Provinsi Sumatera Barat.....	9
Tabel V. 2 Indikator Kinerja SPM Bidang Kesehatan tahun 2024 dan 2025	10
Tabel V. 3 Implementasi Kegiatan ILP bersumber dana GC7/D2H Global Fund di Daerah Lokus GF 2025.....	12
Tabel V. 4 Realisasi Anggaran Pelaksanaan ILP Periode Februari – Desember 2025.....	18
Tabel V. 5 Data Puskesmas, Pustu, dan Posyandu ILP	19
Tabel V. 6 Data Tenaga Kesehatan dan Kader Kesehatan Terlatih Tahun 2023, Tahun 2024 dan Tahun 2025:.....	20
Tabel V. 7 Data Peningkatan Kunjungan Pasien di Puskesmas per Klaster Tahun 2024 dan Tahun 2025.....	21
Tabel V. 8 Capaian layanan PKG per Puskesmas di Kab/Kota lokus GF Periode bulan Januari - November Tahun 2025	24
Tabel V. 9 Penduduk wilayah Kerja Puskesmas Pauh	25
Tabel V. 10 Data Kunjungan Pasien di Pustu Tahun 2024 dan Tahun 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh	27
Tabel V. 11 Data Kunjungan Rumah Puskesmas Pauh Periode Agustus – November 2025.....	29
Tabel V. 12 Data Kunjungan Rumah Periode Agustus – November 2025 di Pustu Pisang	31
Tabel V. 13 Posyandu yang Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh.....	33
Tabel V. 14 Jumlah Kader yang di Assesment tahun 2025	33
Tabel V. 15 Data Capaian SPM Puskesmas Pauh tahun 2024	34
Tabel V. 16 Data Capaian SPM Tahun 2025	35
Tabel V. 17 Data Capaian Indikator Berdasarkan Klaster	36
Tabel VII. 1 EXIT PLAN STRATEGY Pelaksanaan ILP Kota Padang	40

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN KEGIATAN
INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER (ILP)
BERSUMBER DANA HIBAH DEBT TO HEALTH GLOBAL FUND KOMPONEN RSSH
PERIODE JANUARI – DESEMBER 2025
DI KOTA PADANG**

I. PENDAHULUAN

Transformasi Sistem Kesehatan telah digulirkan Kementerian Kesehatan sejak tahun 2022 untuk memperkuat sistem Kesehatan dan mengatasi berbagai tantangan dalam pencapaian indikator kesehatan. Transformasi sistem Kesehatan meliputi 6 pilar dimana pilar pertama adalah Transformasi Pelayanan Kesehatan Primer. Transformasi pelayanan kesehatan primer ini sejalan dengan arah kebijakan dan strategi bidang kesehatan yang diamanatkan dalam RPJMN 2020-2024 yaitu untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, terutama penguatan pelayanan kesehatan primer (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Global Fund telah bekerja sama dengan pemerintah Indonesia dan mitra lokal untuk membangun sistem kesehatan yang berketahanan dan berkelanjutan melalui program GF – RSSH (Global Fund - Resilient and Sustainable System for Health). Program ini bertujuan untuk memperkuat aspek-aspek utama sistem kesehatan, antara lain memperkuat perencanaan dan penganggaran Aids, Tuberkulosis dan Malaria (ATM) pada dokumen - dokumen perencanaan di daerah, analisis kualitas belanja kesehatan ATM, penguatan laboratorium kesehatan masyarakat, integrasi layanan primer, pengembangan media dan modul pembelajaran jarak jauh terkait ATM, penelitian operasional, penguatan kurikulum ATM dan pengabdian masyarakat di Poltekkes, serta monitoring dan evaluasi. Konsep Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer di tingkat Kecamatan akan diikuti di tingkat desa/kelurahan dengan keberadaan Unit Kesehatan di desa/kelurahan yaitu Puskesmas Pembantu (Pustu). Pustu sebagai jaringan Puskesmas akan bertanggung jawab dalam memastikan masyarakat di desa/kelurahan mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai kebutuhannya. Pustu akan memberikan pelayanan Kesehatan sesuai paket layanan Pustu yang berorientasi pada promotif dan preventif, serta sekaligus mengkoordinir pemberdayaan masyarakat seperti kegiatan Posyandu dan kunjungan rumah oleh kader. Dengan keberadaan Pustu dan kader yang semakin diperkuat perannya di tingkat desa/kelurahan, diharapkan masyarakat lebih mudah mengakses pelayanan Kesehatan dan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) dapat dilaksanakan dengan lebih optimal.

Konsep ILP telah diujicobakan di 9 Provinsi pada tahun 2022 oleh Kementerian Kesehatan, didukung oleh Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi. Dari hasil ujicoba ini, dapat dilihat bahwa dengan adanya peran dan komitmen yang kuat dari pemerintah daerah pemerintah desa serta masyarakat sangat mempengaruhi dari berjalannya konsep integrasi pelayanan kesehatan primer ini. Dengan adanya posyandu prima, meningkatkan komitmen kepala desa dalam memperhatikan serta mengatasi masalah

kesehatan di desa nya, pelaksanaan posyandu lebih terintegrasi untuk siklus kehidupan serta hampir 90% rumah tangga di wilayah ujicoba dikunjungi oleh kader.

Pada tahun 2024 – 2026, dilakukan scale up ILP nasional secara bertahap di 40 Kab/Kota dengan dukungan dana Global Fund yaitu 15 Kab/Kota di tahun 2024, 15 Kab/Kota di tahun 2025, dan 10 Kab/Kota di tahun 2026. Pada proses scale up ILP ini akan dilaksanakan proses kegiatan ILP tingkat Nasional, Provinsi dan Kab/Kota. Kota Padang merupakan salah satu dari 10 Kab/Kota Scale Up lokus tahun 2025 yang mendapat dukungan bersumber dana *Debt To Health* (D2H) Global Fund untuk melaksanakan implementasi Integrasi Layanan Primer di Kota Padang tahun 2025.

Kota Padang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang merupakan salah satu kota tertua di Indonesia. Kota Padang memiliki luas wilayah sebesar 694,96 KM2 dengan jumlah penduduk laki-laki 483.843 jiwa dan Perempuan 481.209 jiwa. Kota Padang memiliki 11 Kecamatan, 104 Kelurahan, 24 Puskesmas, 55 Pustu dan 934 Posyandu. Tahun 2024, Kota Padang sudah melaksanakan Sosialisasi ILP ke Kepala Puskesmas tanggal 28 November 2023, Pertemuan Koordinasi dan Advokasi Lintas Program dan Lintas Sektor dalam Rangka Persiapan Pelaksanaan Integrasi Layanan Primer tanggal 4 Maret 2024, Sosialisasi Integrasi Layanan Primer tanggal 8 Maret 2024, Orientasi ILP pada Petugas Puskesmas tanggal 3 Juni 2024, Orientasi ILP pada Petugas Puskesmas Pembantu tanggal 27 Agustus 2024, Pendampingan Pelaksanaan ILP Tahun 2024 dan Tahun 2025. Pada tahun 2025, seluruh Puskesmas yang ada di Kota Padang sudah melaksanakan implementasi ILP sudah 100%.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang No. 37 tahun 2025 tentang Penetapan Puskesmas, Pustu dan Posyandu Lokus yang bersumber dana Global Fund dalam pelaksanaan implementasi ILP di Kota Padang. Puskesmas Pauh ditunjuk menjadi Pilot Project dalam penerapan ILP di Kota Padang dikarenakan kesiapan mulai dari pimpinan, SDM, kategori Puskesmas yang telah paripurna, sarana prasarana yang cukup memadai serta administrasi pelaksanaan ILP sudah optimal.

Puskesmas Pauh terletak di Jalan Irigasi Pasar Baru Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh, memiliki 9 Kelurahan dengan luas wilayah 146,29 KM2. Terdapat 2 kelurahan yang menjadi percontohan / lokus pilot project dalam pelaksanaan ILP yaitu Kelurahan Limau Manis Selatan dan Kelurahan Pisang yang masing-masing mempunyai 5 posyandu. Jumlah penduduk di kelurahan Limau Manis Selatan sebanyak 9.922 sedangkan kelurahan Pisang sebanyak 9.192. Pustu yang menjadi lokus adalah pustu pisang dan pustu limau manis selatan yang sudah memiliki 2 orang kader pustu dan tenaga kesehatan bidan dan perawat serta 10 posyandu yang sudah memiliki masing-masing 5 kader dan sudah dilakukan pelatihan 25 keterampilan kader.

Tujuan laporan ini adalah untuk mendokumentasikan pelaksanaan Integrasi Layanan Kesehatan Primer hibah D2H Global Fund komponen RSSH, di wilayah kerja Kota Padang mulai dari permasalahan sistem kesehatan, hingga kebutuhan penguatan layanan. Laporan ini juga bertujuan memastikan transparansi, akuntabilitas, serta menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam upaya pelayanan kesehatan secara primer yang optimal.

II. URAIAN KEGIATAN

Kegiatan ILP bersumber dana hibah Global Fund komponen RSSH dilaksanakan di tingkat provinsi, Kabupaten/Kota, Puskesmas, Pustu, dan Posyandu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II. 1 Daftar Kegiatan ILP Bersumber Dana Hibah Global Fund Komponen RSSH di Kota Padang

No	Kode BL	Nama Kegiatan	Periode Waktu Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan (<i>Fullday Meeting/ Fullboard Meeting/ Pertemuan Dalam Kantor/ Operasional Kegiatan/ dsb</i>)	Tempat Pelaksanaan	Tujuan Kegiatan
1	3533	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan ILP oleh Dinas Kesehatan Provinsi	7 Oktober 2025	Pendampingan Monitoring dan Evaluasi ILP Kota Padang metode turun lapangan	Lokus GF Kota Padang yaitu Posyandu Melati 3, Pustu Limau Manis Selatan, Pustu Pisang dan Puskesmas Pauh	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer di wilayah Lokus Kota Padang
2	3534	Rapat Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program	25 April 2025	Pertemuan secara <i>hybrid</i> dalam kantor	Aula Pertemuan Dinas Kesehatan Kota Padang	rapat koordinasi awal bersama lintas program dan lintas sektor secara hybrid tentang konsep implementasi integrasi layanan primer
			15 Mei 2025	<i>Fullday Meeting</i>	The ZHM Premiere Hotel Kota Padang	Terlaksananya diskusi dan advokasi dengan semua pihak yang terlibat baik dari jejaring internal dan eksternal lokus Global Fund tahun 2025 di kota Padang
3	3535	Penguatan Integrasi Layanan	November 2025	<i>Fullday Meeting</i>	The ZHM Premiere Hotel Kota Padang	• Penguatan komitmen daerah dalam melaksanakan ILP

No	Kode BL	Nama Kegiatan	Periode Waktu Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan (<i>Fullday Meeting/ Fullboard Meeting/ Pertemuan Dalam Kantor/ Operasional Kegiatan/ dsb</i>)	Tempat Pelaksanaan	Tujuan Kegiatan
						dengan penandatanganan komitmen bersama dengan lintas sektor dan lintas program. • Mendapatkan dukungan pimpinan dan kepala daerah dalam pelaksanaan ILP dengan adanya keluarnya SK Walikota • Meningkatkan pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) tingkat Kelurahan
4	3536	Orientasi ILP bagi Nakes Puskesmas Kota Padang	17 – 20 Juni 2025	<i>Fullday Meeting</i>	The ZHM Premiere Hotel Kota Padang	Tersosialisasinya tenaga kesehatan di puskesmas dan pustu tentang implementasi ILP dan penerapan ILP di Puskesmas dan Pustu, dan tersedianya tenaga kesehatan yang sesuai dengan kompetensi lingkup kegiatan masing-masing klaster.
5	3538	Pemberian Pulsa Kader dan Transport	Agustus – November 2025	Operasional Kegiatan	Kota Padang	Kader Posyandu mendapatkan dana operasional kebutuhan kader berupa biaya pulsa serta

No	Kode BL	Nama Kegiatan	Periode Waktu Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan (<i>Fullday Meeting/ Fullboard Meeting/ Pertemuan Dalam Kantor/ Operasional Kegiatan/ dsb</i>)	Tempat Pelaksanaan	Tujuan Kegiatan
		Kunjungan Rumah Petugas Pustu dan Kader Posyandu Kota Padang				mendapatkan transport kunjungan rumah untuk kader posyandu dan petugas pustu dengan 1 orang kader maksimal 25kali kunjungan rumah
6	3539	Biaya Operasional Pustu	Februari – Desember 2025	Operasional Kegiatan	Kota Padang	Mendukung biaya operasional pustu berupa ATK, alat kebersihan dan cetak sesuai kebutuhan di Pustiu
7	3540	Rapat Monitoring dan Evaluasi tingkat Puskesmas dan tingkat Kelurahan (mingguan)	Juli – November 2025	Pertemuan dalam kantor (aula Puskesmas Pauh, Ruang rapat Pustu Limau Manis Selatan dan Pustu Pisang	Kota Padang	Melihat keberlangsungan pelaksanaan konsep ILP di Puskesmas, Pustu, dan Posyandu serta kunjungan rumah.
8	3541	Orientasi peningkatan kapasitas kader dan pengelola Posyandu kota Padang	28 Juli – 1 Agustus 2025	<i>Fullday Meeting</i>	The ZHM Premiere Hotel Padang	Meningkatkan keterampilan kader dan pengelola Posyandu dalam pelaksanaan Posyandu dalam pelayanan kesehatan seluruh siklus hidup (ibu hamil dan nifas, bayi balita, remaja, usia produktif dan lansia) serta keterampilan kader dalam melakukan pengelolaan posyandu (sebelum hari buka,

No	Kode BL	Nama Kegiatan	Periode Waktu Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan (<i>Fullday Meeting/ Fullboard Meeting/ Pertemuan Dalam Kantor/ Operasional Kegiatan/ dsb</i>)	Tempat Pelaksanaan	Tujuan Kegiatan
						saat hari buka dan setelah hari buka posyandu).
9	3547	Printed Materials – Bahan Ajar Kader	Agustus dan Oktober 2025	<i>Operasional Kegiatan</i>	Kota Padang	Meningkatkan kapasitas dan keterampilan kader serta pengelola posyandu dalam menjalankan peran kader melalui penyediaan buku bacaan kader, buku percakapan kader, dan kartu kunjungan rumah serta pin kader.
10	3548	Operasional tingkat Dinas Kesehatan	April – Desember 2025	Operasional Kegiatan	Kota Padang	Mendukung biaya operasional district dalam mewujudkan implementasi Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer di Kota Padang.
11	3549	Pemasangan wifi dan langganan biaya wifi bulanan	September - Des 2025	Operasional Kegiatan	Kota Padang	Mendukung kinerja tenaga kesehatan dan kader Pustu dalam implementasi Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer

III. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari implementasi kegiatan ILP yang didukung Global Fund adalah:

1. Adanya surat keputusan Walikota No 716 tahun 2025 terkait tim kerja penerapan ILP di Kota Padang
2. Adanya penandatanganan komitmen bersama terkait penerapan Integrasi Layanan Primer di lintas program maupun lintas sektor
3. Dapat mengetahui tim penyelenggara Integrasi Layanan Primer tingkat Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota, dan Puskesmas
4. Dapat mengetahui Standar Operasional Pelayanan (SOP) berbasis klaster di tingkat Puskesmas
5. Dapat mengetahui alur pelayanan Integrasi Layanan Primer (ILP) yang terstandar klaster di tingkat Puskesmas, Pustu dan Posyandu
6. Dapat mengetahui penata ruangan berbasis klaster di tingkat Puskesmas dan Pustu
7. Dapat mengetahui jenis skrining berbasis klaster di tingkat Puskesmas, Pustu hingga Posyandu.
8. Dapat mengetahui alur pemantauan wilayah setempat (PWS) melalui dashboard pelaporan SIMPUS.
9. Mendapatkan orientasi ILP bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Pustu
10. Mendapatkan orientasi peningkatan kapasitas kader dan pengelola posyandu bagi Kader Posyandu dan Kader Pustu.
11. Melaksanakan kegiatan kunjungan rumah sehingga dapat mengetahui jumlah sasaran siklus hidup di wilayah kerja Puskesmas
12. Mendapatkan dukungan penerapan Integrasi Layanan Primer di tingkat Dinas, Puskesmas dan Pustu berupa Office Support dan langganan internet.

IV. METODE ATAU PROSEDUR

Pelaksanaan implementasi Integrasi Layanan Primer di Kota Padang sudah berjalan dan mulai efektif sejak bulan April hingga Desember tahun 2025. Metode atau prosedur yang digunakan adalah menggunakan metode secara tatap muka dengan fullday dan fullboard meeting. Lokasi pelaksanaan kegiatan baik di dalam gedung maupun diluar gedung. Dalam pengajuan suatu kegiatan terdiri dari pengajuan pengadaan, KAK dan Rencana Anggaran yang akan didiskusikan dengan tim Monev dan Finance Pusat berdasarkan workplan dari budget line yang sudah ditentukan. Berikut tabel metode pelaksanaan kegiatan ILP D2H GF-RSSH di Kota Padang sebagai berikut :

Tabel IV. 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan ILP D2H GF-RSSH di Daerah Lokus GF 2025

No	Kode BL	Nama Kegiatan	Sasaran	Metode Pelaksanaan (Fullday Meeting/ Fullboard Meeting/ Pertemuan Dalam Kantor/ Operasional Kegiatan/ dsb)
1	3533	Monev ILP Provinsi	Tim pendamping Monev ILP Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	Turun lapangan dan FGD di aula Puskesmas Pauh (Lokus GF)
2	3534	Rapat Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor		Fullday Meeting
3	3535	Penguatan ILP		Fullday Meeting
4	3536	Orientasi Nakes	24 Kepala Puskesmas, Penanggung Jawab Klaster 1 – lintas klaster di Puskesmas Lokus dan Tenaga Kesehatan Pustu	Fullday Meeting
5	3538	Pulsa Kader dan Transport Kader	Kader Posyandu dan petugas pustu yang sudah dilatih	Operasional Kegiatan
6	3539	Operasional Pustu	Pustu Limau Manis Selatan dan Pustu Pisang	Operasional Kegiatan
7	3540	Rapat Monev bulanan tingkat Puskesmas dan Rapat monev mingguan tingkat Kelurahan	Kepala Puskesmas, Pj dan Staf klaster 1, 2, 3,4, dan lintas klaster, tim pendamping monev Dinkes Kota, TO, Kader Posyandu, petugas pustu, serta stakeholder terkait	Pertemuan dalam kantor di ruang rapat Puskesmas dan Pustu
8	3541	Orientasi peningkatan kapasitas kader dan pengelolaan Posyandu	50 Kader posyandu, 8 Kader Pustu, Pj. Promkes Puskesmas	Paket Pengadaan Fullday meeting
9	3547	Printed Materials (Cetak Pin Kader, Buku bacaan kader dan form kunjungan rumah	Kader Posyandu dan Kader Pustu	Operasional Kegiatan
10	3548	Operasional Dinkes	Dinas Kesehatan Kota Padang	Operasional Kegiatan
11	3549	Langganan internet WIFI di Pustu	Pustu Limau Manis Selatan dan Poskeskel Koto Lua	Operasional Kegiatan

V. HASIL DAN CAPAIAN

V.1 Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat

Sumatera Barat terletak di pesisir barat bagian tengah pulau Sumatera dan mempunyai luas wilayah sekitar 42,56ribu km². Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 19 Kabupaten/Kota, yaitu: - Kabupaten: Kepulauan Mentawai, Pesisir Selatan, Solok, Sijunjung, Padang Pariaman, Tanah Datar, Agam, Lima Puluh Kota, Pasaman, Solok Selatan, Dharmasraya, dan Pasaman Barat. – Kota: Padang, Solok, Sawahlunto, Padang Panjang, Bukittinggi, Payakumbuh dan Pariaman. Daerah kabupaten dan kota dibagi atas kecamatan dan kecamatan dibagi atas kelurahan dan/desa. Jumlah Nagari/Desa di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 126 desa, 230 kelurahan, 803 nagari, 4.262 jorong, 643 dusun, dan 4782 RT. Sumatera Barat memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.835.190 jiwa yang terdiri dari 2.896.122 jiwa penduduk laki-laki dan 2.940.068 jiwa penduduk perempuan, dengan jumlah penduduk usia muda lebih banyak dibandingkan penduduk tua.

Dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat, anggaran, fasilitas Kesehatan, dan SDM merupakan beberapa aspek yang berperan. Hal ini dapat diukur melalui indikator kematian ibu dan bayi, status gizi, dan angka morbiditas penyakit. Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 123 per 100.000, masih jauh dari target RPJMN 2024 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Upaya Kesehatan untuk menurunkan AKI dilakukan pada masa kehamilan, persalinan dan nifas. Cakupan kunjungan ibu hamil K6, persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, dan kunjungan nifas pada tahun 2024 masing-masing sebesar 58,5%, 64,8%, dan 64.4%.

Derajat kesehatan masyarakat tercermin dari angka kesakitan, baik pada penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global pada SDGs, maupun penyakit yang berpotensi wabah. Pengendalian penyakit yang menjadi bagian dari tujuan SDGs seperti Tuberkulosis, HIV, dan malaria menunjukkan perbaikan dan sedikit penurunan. Angka kesakitan Malaria (API) pada tahun 2024 sebesar 0,009 per 1.000 penduduk. API mengalami peningkatan dari tahun 2023 yaitu 0,005 per 1.000 penduduk. Cakupan penemuan kasus Tuberkulosis tahun 2024 sebesar 63%, menurun dibandingkan tahun 2023 yaitu 65%. Jumlah kasus HIV yang dilaporkan tahun 2024 sebesar 636.

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan entitas yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Puskesmas dan rumah sakit masih menjadi jenis pelayanan kesehatan utama yang memberikan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Jumlah Puskesmas di Sumatera Barat tahun 2024 sebanyak 280 puskesmas, yang terdiri dari 110 puskesmas rawat inap dan 170 puskesmas non rawat inap. Rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2024 sebesar 1,56 yang menunjukkan sedikitnya terdapat 1 puskesmas di tiap kecamatan di Sumatera Barat. Jumlah rumah sakit di Sumatera Barat tahun 2024 sebanyak 78 yang terdiri dari 52 RSU dan 26 RSK.

V.1.1 Capaian ILP Provinsi Sumatera Barat

Tabel V. 1 Capaian ILP Provinsi Sumatera Barat

No	KAB/KOTA	PUSKESMAS			PUSTU			POSYANDU		
		JUMLAH	ILP	%	JUMLAH	ILP	%	JUMLAH	ILP	%
1	KAB. KEP. MENTAWAI	15	9	60	38	10	26	272	39	14
2	KAB. PESISIR SELATAN	21	21	100	88	72	82	693	365	53
3	KAB. SOLOK	19	19	100	83	83	100	634	634	100
4	KAB. SIJUNJUNG	13	13	100	46	13	28	326	326	100
5	KAB. TANAH DATAR	23	23	100	67	67	100	614	614	100
6	KAB. PADANG PARIAMAN	25	25	100	61	58	95	807	737	91
7	KAB. AGAM	23	23	100	145	145	100	896	896	100
8	KAB. LIMA PULUH KOTA	22	22	100	79	22	27,85	564	133	23,58
9	KAB. PASAMAN	16	16	100	49	15	31	439	439	100
10	KAB. SOLOK SELATAN	8	8	100	48	28	58	293	102	35
11	KAB. DHARMASRAYA	15	15	100	43	15	35	263	64	24
12	KAB. PASAMAN BARAT	20	20	100	40	40	100	486	486	100
13	KOTA PADANG	24	24	100	55	55	100	934	934	100
14	KOTA SOLOK	4	4	100	17	17	100	88	88	100
15	KOTA SAWAHLUNTO	6	6	100	34	34	100	103	103	100
16	KOTA PADANG PANJANG	4	4	100	16	16	100	95	95	100
17	KOTA BUKITTINGGI	7	7	100	9	9	100	139	139	100
18	KOTA PAYAKUMBUH	8	8	100	23	23	100	171	171	100
19	KOTA PARIAMAN	7	7	100	11	9	82	159	159	100
	SUMBAR	280	274	98	952	731	77	7976	6524	82

V.2 Profil Dinas Kesehatan Kota Padang

Kota Padang adalah ibukota provinsi Sumatera Barat yang berdasarkan letak geografisnya terletak di pantai barat Pulau Sumatera terletak di pantai barat pulau Sumatera dan secara astronomis terletak antara 0044' dan 01008' Lintang Selatan serta 100005' dan 100034' Bujur Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Solok, Kabupaten Pesisir Selatan dan Samudera Indonesia. Menurut PP No.17 Tahun 1980 luas wilayah Kota Padang adalah 694,96 km² atau setara dengan 1,65 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat, yang terdiri dari 11 Kecamatan dan memiliki 104 kelurahan dengan kecamatan terluas adalah Koto Tangah yang mencapai 232,25 km², sementara Kecamatan yang memiliki luas wilayah paling kecil adalah Padang Barat dengan luas wilayah 7,00 km². Sasaran penduduk adalah 954,177 jiwa, penduduk laki laki (478,573 jiwa) lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan (475,604 jiwa). Penduduk yang terbanyak terdapat di Kecamatan Koto Tangah yaitu 213,854 jiwa dan jumlah penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Bungus Teluk Kabung dengan jumlah penduduk 29,251 jiwa. Penyediaan sarana Kesehatan dan prasarana lain di Kota Padang terdiri dari 27 rumah sakit, 24 Puskesmas, 58 unit Pustu, 255 apotek, 125 buah Klinik pratama dan utama, 212 buah TPMD, 24 buah toko obat, 4 buah laboratorium Kesehatan dan 1 buah IFK. Secara keseluruhan jumlah tenaga fungsional kesehatan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Padang (Puskesmas, RSUD dr. Rasidin dan DKK Padang) tahun 2024 berjumlah 1.574 orang yang terdiri dari ASN dan PPPK. Tenaga kesehatan tersebut terdiri dari 23 jenis jabatan fungsional tertentu.

Keberhasilan pembangunan kesehatan dapat dilihat dari pencapaian standar pelayanan minimal (SPM bidang kesehatan) yang telah ditetapkan oleh masing- masing kota sesuai dengan kemampuan daerah. Untuk tahun 2024 Dinas Kesehatan Kota Padang mengacu kepada indikator SPM bidang kesehatan tahun 2024. Target sasaran SPM pada tahun 2024 yang digunakan berdasarkan data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Tabel dibawah memperlihatkan bahwa semua indikator SPM telah mencapai target. Capaian ini tidak terlepas dari dukungan dan peran serta lintas program dan lintas sektor terkait terutama dukungan dari Pemerintah Kota Padang

Tabel V. 2 Indikator Kinerja SPM Bidang Kesehatan tahun 2024 dan 2025

No	INDIKATOR	CAPAIAN					TARGET 2025
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	82,45	99,63	100	100	100	100
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	83,16	99,87	100	100	100	100
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	82,63	97,18	100	100	100	100
4	Pelayanan Kesehatan Balita	56,8	100	100	100	100	100
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	45,37	100	100	100	100	100
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	74,78	100	100	100	100	100
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	28,32	100	100	100	100	100
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	31,51	83,66	100	100	100	100
9	Pelayanan Kesehatan Penderita DM	92,85	83	100	100	100	100
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	92,94	100	100	100	100	100

11	Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis	92,6	96,55	100	100	100	100
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan risiko Terinfeksi Virus HIV	100	94,6	100	100	100	100

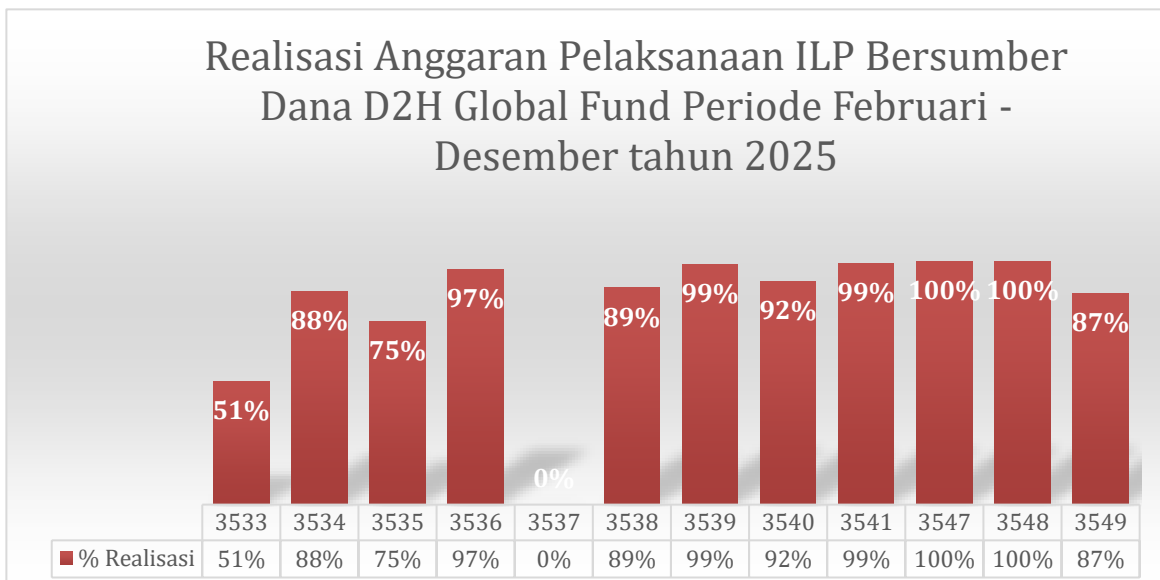
V.2.1 Dasar SK Pelaksanaan ILP

Berikut Regulasi atau dasar Surat Keputusan Pelaksanaan Integrasi Layanan Primer di Kota Padang tahun 2025, sebagai berikut :

1. Surat Keputusan Wali Kota Padang No. 716 tentang tim Kerja Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer Tahun 2025
2. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan No. 35 tentang Penetapan Unit Pelaksana teknis Puskesmas sebagai Penyelenggara ILP
3. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan No. 37 tentang penetapan Lokus ILP tingkat Puskesmas, Pustu dan Posyandu
4. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan No. 45 tentang Indikator Kinerja Puskesmas
5. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan No. 49 tentang Penetapan Penanggung Jawab ILP Dinas Kesehatan Kota Padang
6. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan No. 120 tentang Struktur Organisasi Puskesmas
7. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan No. 123 tentang Tim Monitoring dan Evaluasi serta Pendampingan Penerapan ILP
8. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan No. 140 tentang Perubahan SK Kadinkes No. 45 tentang Indikator Kinerja Puskesmas

V.2.2 Pelaksanaan Kegiatan Implementasi ILP bersumber Dana GF tahun 2025

Berikut kegiatan pelaksanaan ILP yang bersumber dana hibah Global Fund tahun 2025 di kota Padang yang mulai dilaksanakan bulan April hingga Desember tahun 2025. Rinciannya sebagai berikut :



Grafik 1. Persentasi Anggaran Capaian Pelaksanaan ILP Periode Feb – Desember 2025 berdasarkan Alokasi RAB

Tabel V. 3 Implementasi Kegiatan ILP bersumber dana GC7/D2H Global Fund di Daerah Lokus GF 2025.

No	Kode BL	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Output	Anggaran	
					Alokasi	Realisasi
1	3533	Monev ILP Provinsi	7 Oktober 2025	• Diperoleh hasil dari hambatan dan masalah yang dihadapi daerah lokus (Dinkes, Puskesmas, Pustu dan Posyandu) dalam pelaksanaan ILP • Diperoleh hasil evaluasi implementasi integrasi layanan primer (ILP) di puskesmas Pauh dalam penerapan layanan per klaster. • Diperoleh masukan untuk pelaksanaan program ILP di Puskesmas • Mendapatkan hasil dari rencana tindak lanjut untuk perbaikan implementasi ILP di daerah lokus untuk tahun mendatang agar berkelanjutan. • Diperoleh rekomendasi dari tim pendamping ILP tingkat Provinsi dan Kota untuk pelaksanaan ILP di Puskesmas Pauh (Lokus GF).	Rp. 3.135.000	Rp. 1.590.000
2	3534	Pertemuan Rapat Lintas Program dan Lintas Sektor	Secara hybrid yang dilaksanakan di aula Dinkes Kota tanggal 25 April 2025	• Adanya kesepakatan komitmen bersama antar masing-masing bidang di tingkat Dinas Kesehatan Kota Padang. • Terlaksananya agenda pertemuan penguatan <i>kickoff</i> Integrasi	Rp. 3.670.000	Rp. 1.680.000

				Pelayanan Kesehatan Primer / ILP di Kota Padang • Adanya kesepakatan lokus puskesmas, pustu dan posyandu yang akan menjadi lokus scale up ILP tahun 2025 • Adanya pembahasan terkait surat keputusan Walikota Padang dalam penerapan pelaksanaan ILP di wilayah Kota Padang • Terlaksananya pertemuan membahas hasil monitoring dan evaluasi selama pelaksanaan <i>scale-up</i> ILP di Kota Padang tahun 2025		
3	3534	Pertemuan Rapat Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor	Prtmuan di ZHM Premiere Hotel tanggal 15 Mei 2025	• Adanya kesepakatan komitmen bersama antar lintas sektor dan lintas program di wilayah kerja Puskesmas Pauh kota Padang. • Terlaksananya koordinasi tim puskesmas dan dinas kesehatan dengan lintas sektor wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. • Adanya penguatan jejaring eksternal wilayah lokus GF tahun 2025 di kota Padang. • Terlaksananya agenda pertemuan penguatan <i>kickoff</i> Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer / ILP di Kota Padang. • Adanya kesepakatan lokus puskesmas, pustu dan posyandu hingga kegiatan kunjungan rumah yang akan menjadi lokus scale up ILP tahun 2025 di kota Padang.	Rp. 25.706.800	Rp. 24.091.000

				• Terlaksananya pertemuan rapat monitoring dan evaluasi bulanan tingkat puskesmas dan mingguan tingkat kelurahan selama pelaksanaan lokus ILP kota Padang tahun 2025.		
4	3535	Pertemuan Penguatan Integrasi Layanan Primer dengan Lintas Sektor di Kota Padang tahun 2025	28 November 2025, di Balroom ZHM Premiere Hotel Kota Padang	• Diperolehnya SK Walikota No. 716 tahun 2025 tentang tim kerja penerapan ILP di kota Padang yang melibatkan bidang non kesehatan dan dikepalai oleh bapak Walikota Padang. • Diperolehnya kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor di kota Padang • Adanya dukungan dari lintas sektor terkait pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)	Rp. 62.726.000	Rp. 47.336.000
5	3536	Orientasi ILP bagi Tenaga Kesehatan	17 – 20 Juni 2025, di ZHM Premiere Hotel	• Dapat mengetahui kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer bagi tenaga kesehatan di Puskesmas dan Pustu • Dapat mengetahui regulasi kelembagaan di tingkat lurah dan peran masyarakat • Dapat mengetahui penggunaan dana kelurahan dalam mendukung pelaksanaan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer • Diketuinya kegiatan di Klaster manajemen • Diketuinya alur dan pelayanan di Klaster Ibu dan Anak • Diketuinya alur dan pelayanan di Klaster Usia Dewasa dan Lanjut Usia • Diketuinya alur dan pelayanan di Klaster Penanggulangan Penyakit Menular	Rp. 115.616.000	Rp. 111.760.000

				• Diketuainya pelayanan Lintas Klaster • Melaksanakan simulasi atau praktek lapangan tentang alur dan pelayanan kesehatan berbasis Klaster siklus hidup di Puskesmas.		
6	3538	Dukungan Biaya Pulsa Kader Posyandu	Agustus – November 2025	Tersedianya pulsa kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Pauh untuk keberlangsungan kegiatan proses kunjungan rumah bulan Agustus hingga November 2025 sebanyak Rp. 100.000/ orang per bulan.	Rp. 20.400.000	Rp. 19.870.000
7	3538	Dukungan Biaya Transport Kunjungan Rumah Kader Posyandu dan Petugas Rumah	Agustus – November 2025	• Terlaksananya kegiatan kunjungan rumah oleh kader posyandu dan petugas Pustu Bulan Agustus hingga November 2025 di wilayah kerja Kelurahan Limau Manis Selatan dan Pisang. • Kader posyandu dan Petugas Pustu mendapatkan 1 bulan maksimal 25 kali kunjungan rumah.	Rp. 145.000.000	Rp. 127.500.000
8	3539	Dukungan Operasional Pelaksanaan ILP di Pustu	Februari – Desember 2025	Tersedianya keperluan Pustu untuk mendukung pelaksanaan pelayanan di Pustu	Rp. 16.500.000	Rp. 16.296.000
9	3540	Rapat Monitoring dan Evaluasi tingkat Puskesmas dan tingkat Kelurahan	Juli – November 2025	• Diketuainya data capaian indikator perklaster bulan Agustus dan November di Puskesmas Pauh • Diketuainya capaian data SPM tahun 2024 dan Oktober 2025 di Puskesmas Pauh • Diketuainya solusi dalam pelaksanaan ILP di tingkat Puskesmas, Pustu dan Posyandu • Teridentifikasinya data instrument monev ILP di Puskesmas Pauh	Rp. 37.285.000	Rp. 34.285.000

				• Diketuinya Analisa SWOT dalam pelaksanaan ILP di wilayah kerja Puskesmas Pauh • Diketuinya capaian hasil kunjungan rumah kader posyandu dan petugas pustu di Kelurahan Pisang dan Limau Manis Selatan • Ditemukan solusi dalam pelaksanaan kunjungan rumah di tingkat kelurahan. • Tersedianya rencana tindak lanjut atau exit plan strategy ILP tahun 2026		
10	3541	Peningkatan kapasitas kader dan pengelola Posyandu tahun 2025	28 Juli – 1 Agustus 2025	• Meningkatnya keterampilan kader posyandu dan kader Pustu dalam mengelola posyandu • Meningkatnya keterampilan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar posyandu bagi pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui • Meningkatnya keterampilan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar posyandu bagi pada bayi dan balita • Meningkatnya keterampilan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar posyandu bagi pada Anak Usia Sekolah dan Remaja • Meningkatnya keterampilan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar posyandu bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia • Meningkatnya keterampilan komunikasi efektif bagi kader	Rp. 175.280.000	Rp. 173.880.000

				Diketuainya tingkat kompetensi kader.		
11	3547	Printed Materials Untuk Mendukung Peran Kader Dan Pengelola Posyandu Dalam Integrasi Layanan Primer Di Kota Padang Tahun 2025	Agustus dan Oktober 2025	- Tersedianya paket media KIE dan cetak bahan ajar kader posyandu untuk mendukung dalam penerapan integrasi layanan primer di lokus GF Kota Padang tahun 2025 - Tersedianya paket pin 25 keterampilan kader untuk mendukung dalam penerapan integrasi layanan primer di lokus GF Kota Padang tahun 2025	Rp. 33.900.000	Rp. 33.900.000
12	3548	Management Cost At The District Levels Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2025	April – Desember 2025	Tersedianya keperluan <i>Admin support</i> berupa penyediaan alat tulis kantor, dan sejenis barang habis pakai untuk mendukung implementasi ILP di kota Padang sebesar Rp 500.000,00 per bulan	Rp. 4.500.000	Rp. 4.494.000
13	3549	Dukungan Langganan Internet WIFI di Pustu	Agustus – Desember 2025	- Petugas Pustu dan Kader dapat memanfaatkan internet dengan sebaik-baiknya. - Aplikasi pencatatan dan pelaporan E-Pustu sudah masuk ke Pustu wilayah kerja Puskesmas Pauh, maka dengan adanya internet akan memudahkan dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan.	Rp. 3.135.000	Rp. 2.719.500

Tabel V. 4 Realisasi Anggaran Pelaksanaan ILP Periode Februari – Desember 2025

No	Kod BL	Bulan Pelaksana	Nilai WorkPlan (Jan - Des)	Alokasi (Sum RAB)	Anggaran Realisasi	Sisa (WorkPlan - Rill)	% Realisasi dari SUM RAB	%Realisasi dari WP
1	3533	Oktober	Rp4.044.000	Rp 3.135.000	Rp 1.590.000	Rp2.454.000	51%	39%
2	3534	April dan Mei	Rp31.170.000	Rp 29.376.800	Rp 25.771.000	Rp 5.399.000	88%	83%
3	3535	November	Rp70.990.000	Rp 62.726.000	Rp 47.336.000	Rp 23.654.000	75%	67%
4	3536	Juli	Rp149.900.000	Rp 115.616.000	Rp 111.760.000	Rp 38.140.000	97%	75%
5	3537		Rp30.000.000	Rp -	Rp -	Rp 30.000.000	0%	0%
6	3538	Agustus - November	Rp615.000.000	Rp 165.400.000	Rp 147.370.000	Rp 467.630.000	89%	24%
7	3539	Februari - Desember	Rp18.000.000	Rp 16.500.000	Rp 16.296.000	Rp 1.704.000	99%	91%
8	3540	Juli - November	Rp113.680.000	Rp 37.285.000	Rp 34.285.000	Rp 79.395.000	92%	30%
9	3541	Juli – Agustus	Rp164.926.000	Rp 175.280.000	Rp 173.880.000	-Rp 8.954.000	99%	105%
10	3547	Agustus dan Oktober	Rp33.900.000	Rp 33.900.000	Rp 33.900.000	Rp -	100%	100%
11	3548	April - Desember	Rp6.000.000	Rp 4.500.000	Rp 4.494.000	Rp 1.506.000	100%	75%
12	3549	Agustus - Desember	Rp12.520.000	Rp 3.135.000	Rp 2.719.500	Rp 9.800.500	87%	22%
		Total	Rp1.250.130.000	Rp 646.853.800	Rp 599.356.500	Rp 650.728.500	81%	59%

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas terdapat 12 Kegiatan/Budget line dari Global Fund. Dari 12 BL, hanya 11 BL yang dilaksanakan di Kota Padang. Untuk BL 3537 Biaya langganan di Pustu, Kota Padang khususnya di Puskesmas Pauh (Lokus GF) sudah mendapatkan biaya langganan sistem informasi di pustu menggunakan BOK Puskesmas. Pelaksanaan ILP secara efektif sejak bulan April dan sudah sesuai dengan timeline. Berdasarkan tabel diatas sisa anggaran yang paling banyak terdapat pada BL 3538 Pulsa dan Transport Kunjungan rumah oleh Kader dan BL 3540 Rapat Monitoring dan Evaluasi tingkat Puskesmas dan Kelurahan. Berdasarkan nilai Workplan dan penggunaan alokasi hanya terpakai sekitar 50%.

V.2.3 Data Puskesmas, Pustu dan Posyandu ILP di Kota Padang

Tabel V. 5 Data Puskesmas, Pustu, dan Posyandu ILP

No	Puskesmas	PKM memiliki SK ILP (Ya/Tidak)	PKM memiliki SOP ILP (Ya/Tidak)	PKM Pelayanan Siklus Hidup/Klaster (Ya/Tidak)	Data UPKDK (Pustu dan Poskeskel)					Data Posyandu		
					Total UPKDK	Total UPKDK- 2 Nakes (1 perawat 1 bidan)	Total UPKDK - 2 Kader	Total UPKDK Pelayanan Klaster	Total UPKDK ILP	Total Posyandu 5 Kader	Total Posyandu Layanan Siklus Hidup	Total Posyandu
1	BUNGUS	Ya	Ya	Ya	4	4	4	4	4	0	40	40
2	LUBUK KILANGAN	Ya	Ya	Ya	4	2	4	4	4	45	45	45
3	LUBUK BEGALUNG	Ya	Ya	Ya	6	3	3	3	3	65	65	65
4	PEGAMBIRAN	Ya	Ya	Ya	5	2	5	5	2	5	51	51
5	SEBERANG PADANG	Ya	Ya	Ya	3	1	2	2	2	23	23	23
6	PEMANCUNGAN	Ya	Ya	Ya	4	1	1	1	1	37	37	37
7	RAWANG	Ya	Ya	Ya	2	0	4	2	2	28	28	28
8	ANDALAS	Ya	Ya	Ya	4	4	4	4	4	58		58
9	PARAK KARAKAH	Ya	Ya	Ya	2	2	2	2	2	28	28	28
10	PADANG PASIR	Ya	Ya	Ya	9	3	3	3	3	38	65	65
11	ULAK KARANG	Ya	Ya	Ya	1	1	0	0	0	32	32	32
12	AIR TAWAR	Ya	Ya	Ya	3	3	3	3	3	0	25	25
13	ALAI	Ya	Ya	Ya	1	1	1	1	1	28	28	28
14	NANGGALO	Ya	Ya	Ya	2	4	4	2	2	42	42	44
15	LAPAI	Ya	Ya	Ya	3	1	1	3	3	18	18	18
16	BELIMBING	Ya	Ya	Ya	4	1	1	4	4	37	37	37
17	KURANJI	Ya	Ya	Ya	2	2	2	2	2	29	29	29
18	AMBACANG	Ya	Ya	Ya	4	1	1	1	1	29	6	29
19	PAUH	Ya	Ya	Ya	6	6	6	6	6	73	73	73
20	AIR DINGIN	Ya	Ya	Ya	4	3	3	4	4	3	39	39
21	LUBUK BUAYA	Ya	Ya	Ya	4	4	4	4	4	5	64	64

22	KPIK	Ya	Ya	Ya	2	2	1	1	1	4	16	16
23	ANAK AIR	Ya	Ya	Ya	1	1	1	1	1	3	30	30
24	DADOK TUNGGUL HITAM	Ya	Ya	Ya	2	2	2	2	2	5	30	30

V.2.4 Data Tenaga Kesehatan dan Kader Kesehatan Puskesmas Terlatih

Tabel V. 6 Data Tenaga Kesehatan dan Kader Kesehatan Terlatih Tahun 2023, Tahun 2024 dan Tahun 2025:

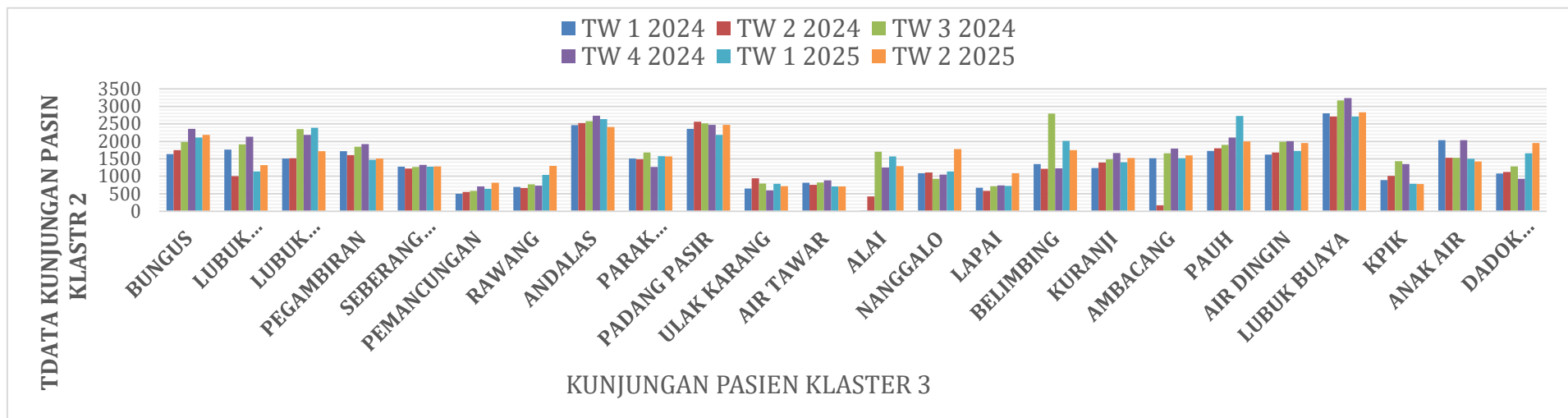
No	Puskesmas	Total Nakes			Total Nakes Terlatih			Capaian Nakes Terlatih 2025	Total Kader			Total Kader Terlatih			Capain Kader Terlatih 2025
		2023	2024	2025	2023	2024	2025		2023	2024	2025	2023	2024	2025	
1	BUNGUS	29	52	58	0	0	0	0	160	160	160	0	0	0	0
2	LUBUK KILANGAN	43	51	56	0	0	0	0	180	180	225	0	0	0	0
3	LUBUK BEGALUNG	53	60	58	0	9	1	10	260	264	325	30	45	61	136
4	PEGAMBIRAN	47	52	50	0	0	0	0	207	207	255	20	24	102	146
5	SEBERANG PADANG	43	39	36	0	4	1	5	92	92	115	0	3	5	8
6	PEMANCUNGAN	36	37	35	0	4	1	5	148	157	185	0	0	2	2
7	RAWANG	47	50	49	0	0	0	0	112	140	140	0	0	36	36
8	ANDALAS	53	53	48	0	0	18	18	228	232	290	0	0	42	42
9	PARAK KARAKAH	24	31	36	0	3	4	7	112	112	140	0	0	140	140
10	PADANG PASIR	68	64	68	0	9	1	10	260	286	296	0	0	32	32
11	ULAK KARANG	34	44	43	0	0	1	10	128	128	160	0	0	64	64
12	AIR TAWAR	34	31	33	0	0	2	2	102	102	102	0	0	30	30
13	ALAI	40	37	39	0	0	1	1	112	140	140	0	0	2	2
14	NANGGALO	54	55	54	0	0	1	1	176	176	220	15	45	0	60
15	LAPAI	35	37	32	0	0	1	1	73	73	90	0	0	90	90
16	BELIMBING	52	52	53	0	6	0	0	184	186	186	0	0	2	2
17	KURANJI	44	48	43	0	0	1	1	116	116	145	0	0	0	0
18	AMBACANG	37	44	45	0	12	32	44	117	117	145	0	0	29	29
19	PAUH	74	75	73	0	14	70	84	292	295	373	0	0	373	373
20	AIR DINGIN	60	62	61	0	0	61	61	159	159	159	30	15	15	60
21	LUBUK BUAYA	60	69	73	0	0	0	0	248	252	261	39	40	27	8

22	KPIK	45	45	41	0	4	2	6	68	68	68	0	0	2	2
23	ANAK AIR	53	48	53	0	2	2	2	123	123	123	0	0	42	42
24	DADOK TUNGGUL HITAM	28	33	33	0	0	1	1	116	120	125	0	0	0	

V.2.5 Data Laporan Kunjungan Pasien di Puskesmas per Klaster

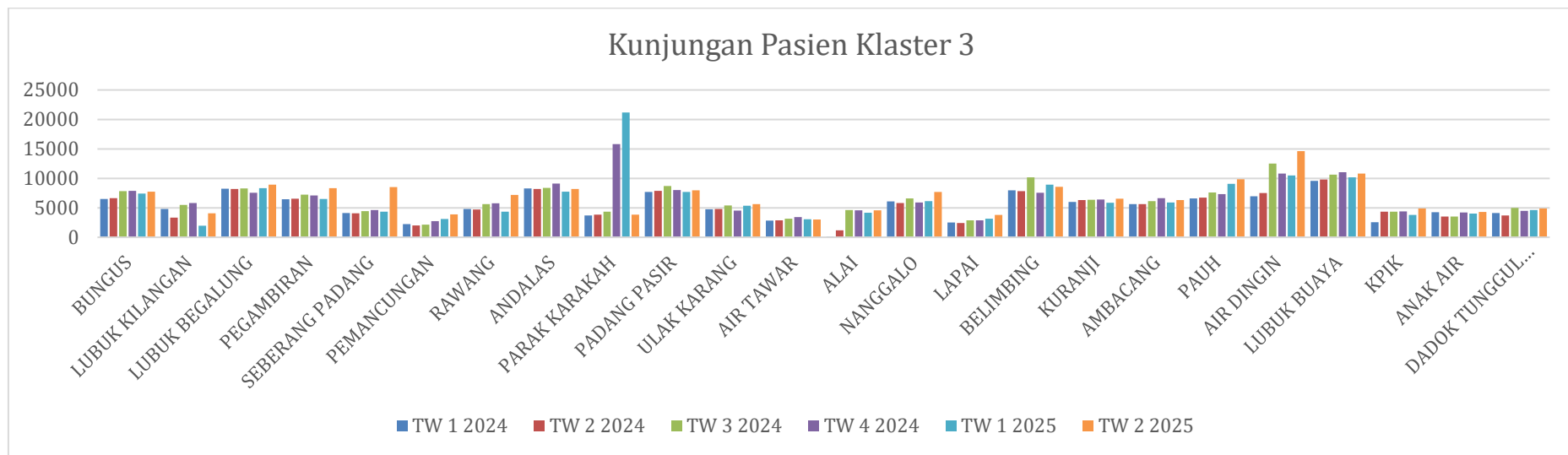
Tabel V. 7 Data Peningkatan Kunjungan Pasien di Puskesmas per Klaster Tahun 2024 dan Tahun 2025

No	Nama PKM	Jumlah Kunjungan Pasien di Puskesmas Per Klaster																	
		TW 1 2024			TW 2 2024			TW 3 2024			TW 4 2024			TW 1 2025			TW 2 2025		
		Klaster 2	Klaster 3	Lintas Klaster	Klaster 2	Klaster 3	Lintas Klaster	Klaster 2	Klaster 3	Lintas Klaster	Klaster 2	Klaster 3	Lintas Klaster	Klaster 2	Klaster 3	Lintas Klaster	Klaster 2	Klaster 3	Lintas Klaster
1	BUNGUS	1632	6482	752	1746	6619	905	1984	7813	1317	2361	7859	1269	2110	7417	1247	2186	7750	1339
2	LUBUK KILANGAN	1760	4815	1608	1001	3332	1710	1911	5490	1654	2133	5810	1771	1142	1947	1518	1317	4093	2028
3	LUBUK BEGALUNG	1506	8238	830	1518	8191	887	2350	8312	1059	2182	7544	919	2384	8322	1028	1717	8927	1184
4	PEGAMBIRAN	1721	6477	687	1608	6548	719	1846	7223	738	1919	7086	800	1470	6517	876	1505	8326	968
5	SEBERANG PADANG	1272	4122	7482	1224	4055	7572	1270	4458	8593	1326	4620	8468	1271	4331	8391	1281	8537	9140
6	PEMANCUNGAN	498	2224	443	554	1997	419	580	2143	540	711	2729	504	645	3125	214	814	3889	495
7	RAWANG	694	4807	602	666	4702	585	773	5647	598	735	5787	586	1045	4359	591	1296	7172	893
8	ANDALAS	2465	8296	1797	2521	8209	1820	2575	8369	1816	2735	9116	2109	2632	7727	2105	2407	8212	2199
9	PARAK KARAKAH	1511	3703	531	1483	3846	524	1683	4359	534	1268	15818	2065	1572	21177	1076	1568	3846	1076
10	PADANG PASIR	2356	7695	933	2557	7880	913	2516	8702	1066	2473	7997	1182	2188	7672	1181	2473	7977	1127
11	ULAK KARANG	653	4757	334	940	4805	346	794	5400	480	597	4535	340	789	5342	6144	717	5634	6655
12	AIR TAWAR	817	2810	325	756	2876	443	821	3173	429	883	3448	342	709	3068	322	710	2998	409
13	ALAI	17	124	575	426	1191	658	1705	4637	695	1254	4578	705	1571	4143	626	1286	4557	785
14	NANGGALO	1087	6073	880	1107	5820	862	932	6607	317	1051	5896	1295	1139	6148	1176	1777	7698	986
15	LAPAI	676	2491		582	2431		717	2876		738	2867		727	3169		1087	3795	
16	BELIMBING	1348	7974	587	1215	7820	700	2795	10153	762	1231	7545	714	2015	8950	1008	1749	8583	990
17	KURANJI	1237	5985	1273	1392	6301	984	1485	6361	889	1667	6406	769	1400	5851	787	1521	6538	927
18	AMBACANG	1517	5611	1851	166	5651	2154	1660	6144	2684	1792	6647	2467	1517	5921	1964	1599	6329	1980
19	PAUH	1725	6578	848	1800	6727	1108	1901	7582	1228	2108	7346	1269	2724	9068	1426	1995	9828	1866
20	AIR DINGIN	1617	6959	1912	1678	7521	2844	1990	12495	3233	2001	10835	3004	1729	10485	2839	1952	14623	3263
21	LUBUK BUAYA	2802	9575	1235	2709	9815	1291	3171	10641	1299	3240	11035	1257	2707	10173	1301	2832	10798	1394
22	KPIK	888	2579	334	1012	4366	502	1434	4344	673	1347	4405	633	789	3781	626	777	4878	622
23	ANAK AIR	2037	4266	1530	1530	3519	2727	1530	3519	2364	2037	4226	2355	1498	4046	1319	1424	4313	1508
24	DADOK TUNGGUL HITAM	1079	4099	1490	1123	3718	1840	1281	4991	2080	932	4506	1674	1655	4621	1429	1953	4895	3154

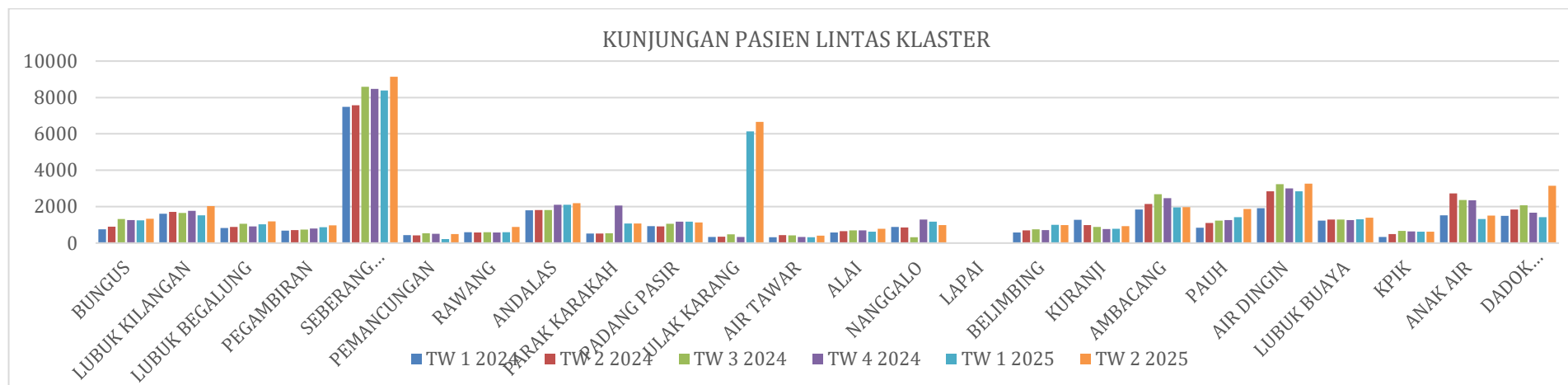


Grafik. 1 ; Jumlah Kunjungan Pasien Klaster 2 di 24 Puskesmas Kota Padang Periode tahun 2024 hingga TW 2 tahun 2025

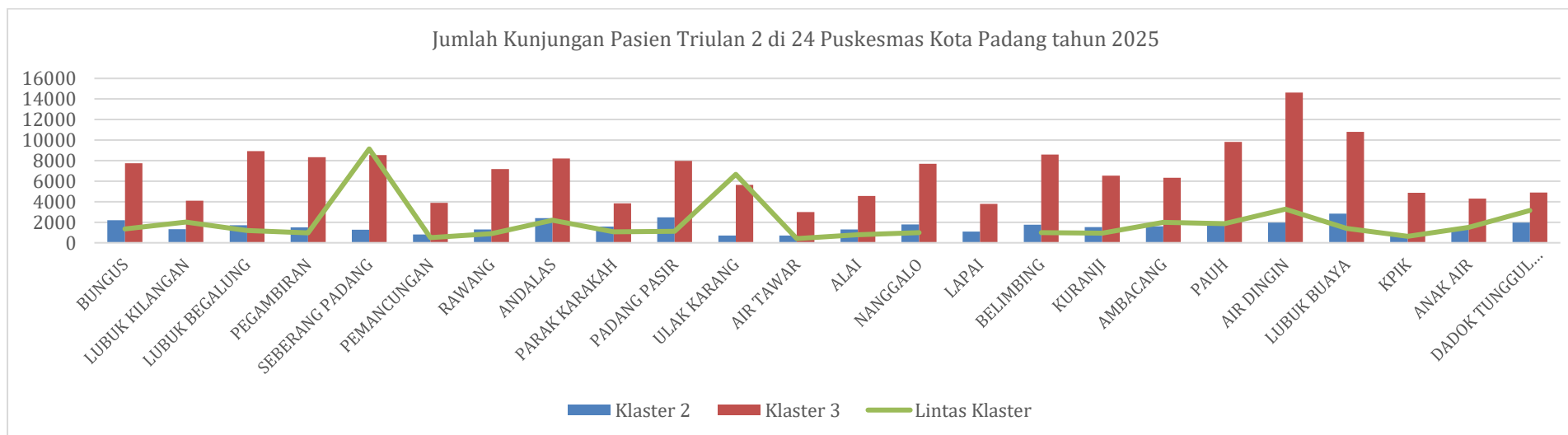
Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa setiap puskesmas mengalami peningkatan jumlah pasien di klaster 2 pada periode tahun 2024 hingga TW 2 tahun 2025. Puskesmas Pauh (Lokus GF) menunjukkan



Grafik. 2 ; Jumlah Kunjungan Pasien Klaster 3 di 24 Puskesmas Kota Padang Periode tahun 2024 hingga TW 2 tahun 2025



Grafik. 3 ; Jumlah Kunjungan Pasien Lintas Klaster di 24 Puskesmas Kota Padang Periode tahun 2024 hingga TW 2 tahun 2025



Ket : Berdasarkan grafik diatas menunjukkan kunjungan pasien paling banyak di 24 Puskesmas Kota Padang ditemukan di klaster 3 pada usia produktif dan lansia.

V.2.6 Data Capaian CKG di Puskesmas Kota Padang

Tabel V. 8 Capaian layanan PKG per Puskesmas di Kab/Kota lokus GF Periode bulan Januari - November Tahun 2025

No	Puskesmas	Jumlah Penduduk/ sasaran PKG	Total Pendaftar PKG	Kehadiran	Status Kehadiran			Cakupan (%)
					Data Belum Masuk	Data Pemeriksaan Belum Lengkap	Pemeriksaan Lengkap	
1	BUNGUS	29.727	11.339	10.802	330	865	9.607	36,33
2	LUBUK KILANGAN	62.343	25.754	25.250	716	2.615	21.919	40,50
3	LUBUK BEGALUNG	70.786	26.865	25.957	845	1.899	23.213	36,66
4	PEGAMBIRAN	61.184	25.353	24.679	1.842	1.360	21.477	40,33
5	SEBERANG PADANG	14.524	7.145	6.903	94	547	6.262	47,52
6	PEMANCUNGAN	19.687	8.909	8.746	98	805	7.843	45,25
7	RAWANG	29.241	14.666	14.432	255	1.463	12.714	49,35
8	ANDALAS	48.781	19.752	18.971	368	1.400	17.203	38,89
9	PARAK KARAKAH	30.736	10.181	10.011	319	505	9.187	32,57
10	PADANG PASIR	43.377	19.245	18.609	1.084	2.661	14.864	41,80
11	ULAK KARANG	16.840	9.290	8.800	1.000	1.488	6.312	52,25
12	AIR TAWAR	15.827	7.559	7.325	207	1.497	5.621	46,28
13	ALAI	23.450	9.955	9.536	312	883	8.341	40,66
14	NANGGALO	37.538	16.375	15.381	525	684	14.172	40,97
15	LAPAI	22.677	8.545	8.200	113	286	7.801	37,68
16	BELIMBING	74.938	23.226	22.816	294	1.565	20.957	30,44
17	KURANJI	33.488	14.717	14.349	390	679	13.280	42,84
18	AMBACANG	48.881	17.965	17.488	260	1.446	15.782	35,77
19	PAUH (Lokus GF)	64.660	20.971	20.242	1.282	1.580	17.380	31,30
20	AIR DINGIN	46.372	18.159	17.770	679	1.850	15.241	38,32
21	LUBUK BUAYA	70.498	30.272	28.777	583	7.343	20.851	40,82
22	KPIK	17.805	6.068	5.923	146	368	5.049	33,26
23	ANAK AIR	42.366	18.154	17.394	687	1.147	5.621	41,05
24	DADOK TUNGGUL HITAM	39.326	12.807	12.596	231	2.407	9.958	32,02
KOTA PADANG		954.565	383.273	370.957	12.660	37.343	320.954	38,86

Berdasarkan tabel diatas cakupan layanan PKG di Kota Padang sebesar 38,86%. Puskesmas Ulak karang merupakan cakupan layanan PKG paling tinggi dibandingkan puskesmas yang lain yaitu 52,25%. Sedangkan di Puskesmas Pauh (lokus GF) cakupan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis sebesar 31,30% dengan jumlah penduduk/sasaran PKG yang cukup banyak.

V.3 Profil Puskesmas Pauh

Puskesmas Pauh didirikan pada bulan Juli Tahun 1986 dan pada waktu berdirinya Puskesmas Pauh adalah berupa Pustu dengan wilayah kerja 13 kelurahan. Namun Pada Tahun 2004 terjadi lagi perubahan wilayah di Kota Padang dan Puskesmas Pauh juga terkena imbas dari perubahan wilayah tersebut sehingga wilayah kerja Puskesmas Pauh menjadi 9 kelurahan hingga saat ini. Untuk meningkatkan pelayanan maka Puskesmas Pauh mendirikan Puskesmas Rawatan yang terealisasi pada Bulan April 2007 dengan kondisi dan fasilitas yang sangat sederhana dan SDM yang seadanya.

Puskesmas Pauh terletak di Jalan Irigasi Pasar Baru Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh, berjarak sekitar + 8 Km dari pusat kota sebelah timur Kota Padang. Wilayah kerja Puskesmas Pauh membentang pada 00 58' Lintang Selatan, 1000 21' 11' Bujur Timur, ketinggian 10 - 1.600 m dari permukaan laut dan terdiri dari 60 % dataran rendah dan 40 % dataran tinggi, curah hujan + 384.88 mm/tahun, temperatur antara 280 - 310 C. Jumlah kelurahan sebanyak 9 Kelurahan yang terbagi menjadi 52 RW dan 176 RT dengan luas wilayah + 146,29 Km², adapun batas wilayah wilayah kerja

Puskesmas Pauh adalah sebagai berikut :

- Sebelah timur berbatas dengan Kabupaten Solok
- Sebelah barat berbatas dengan Kecamatan Padang Timur dan Kecamatan Kuranji
- Sebelah utara berbatas dengan Kecamatan Koto Tengah
- Sebelah selatan berbatas dengan Kecamatan Lubuk Kilangan dan Kecamatan Lubuk Begalung

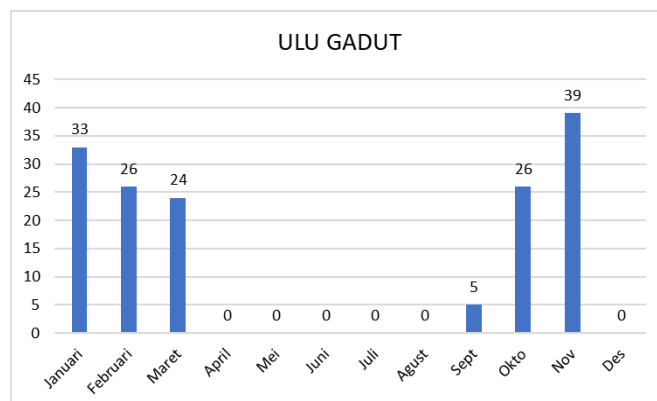
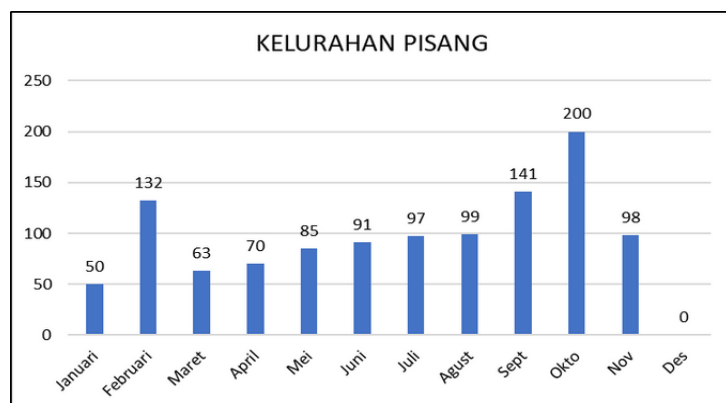
Dari 9 kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh, terdapat hanya 6 kelurahan yaitu 5 pustu dan 1 poskeskel. Namun terdapat 2 kelurahan dan 2 Pustu yang menjadi pilot project implementasi ILP bersumber dana Global Fund yaitu Kelurahan Limau Manis Selatan di Pustu Limau Manis Selatan dan Kelurahan Pisang di Pustu Pisang.

Tabel V. 9 Penduduk wilayah Kerja Puskesmas Pauh

No	Kelurahan	Penduduk
1	Pisang	9,192
2	Binuang Kp Dalam	4,697
3	Piai Tengah	3,924
4	Cupak Tengah	8,066
5	Kapalo Koto	7,399
6	Koto Luar	8,683
7	Lambung Bukit	4,538
8	Limau Manis Selatan	9,922
9	Limau Manis	8,239
	Jumlah	64.660

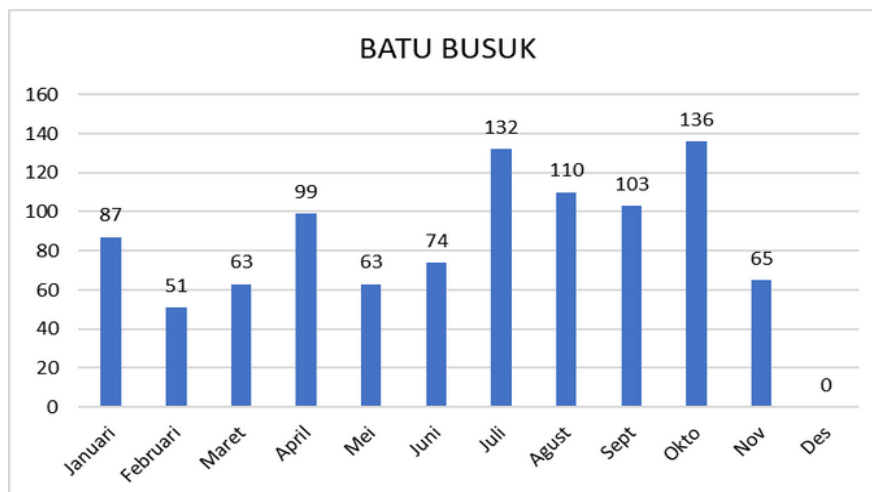
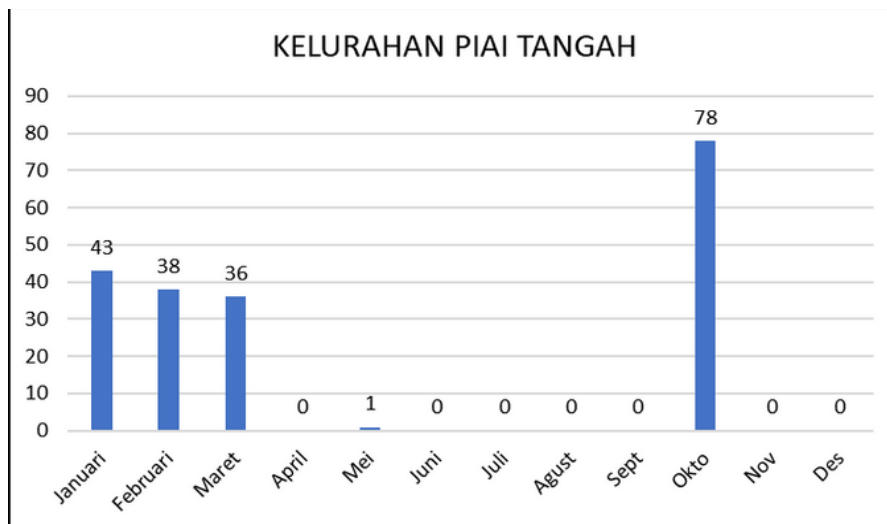
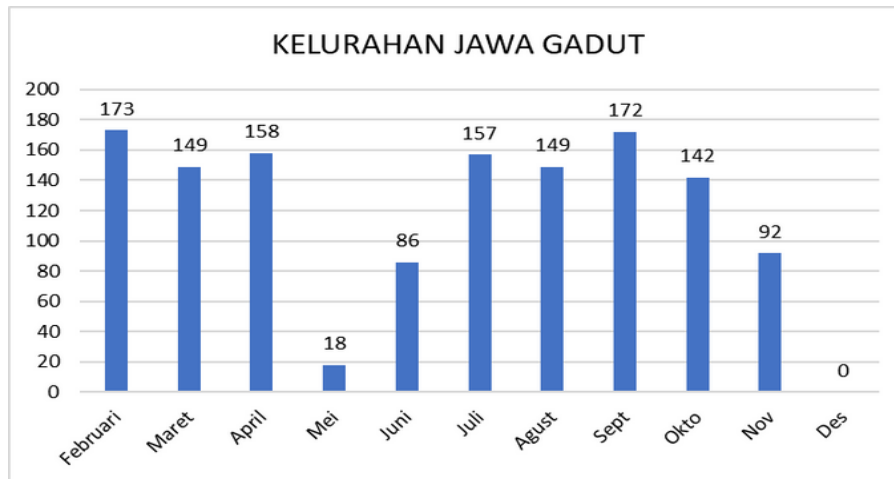
V.4 Pustu Lokus GF

V.4.1 Kunjungan Pustu di 6 Kelurahan.



Grafik 1. Kunjungan Pustu KI, Pisang bulan Januari – November 2025

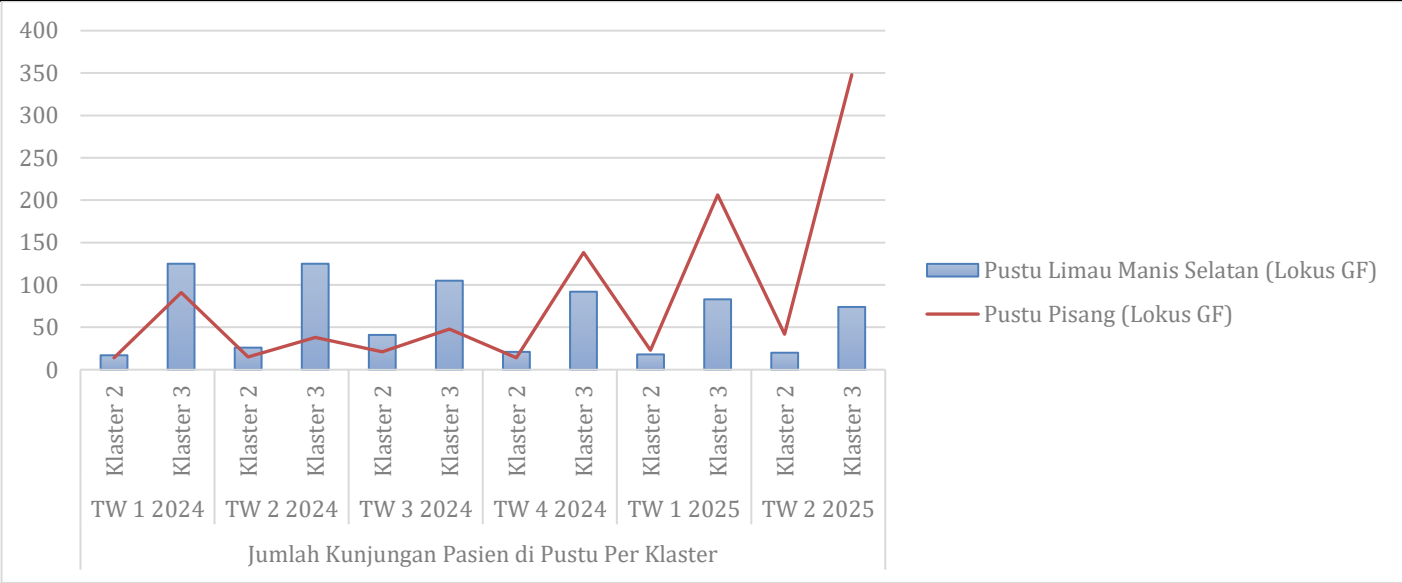
Ket ; Berdasarkan grafik diatas menunjukkan terjadi peningkatan kunjungan setiap bulannya.



V.4.2 Kunjungan Pasien di Pustu Lokus Global Fund tahun 2024 – 2025

Tabel V. 10 Data Kunjungan Pasien di Pustu Tahun 2024 dan Tahun 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh

No	Nama Pustu	Jumlah Kunjungan Pasien di Pustu Per Klaster											
		TW 1 2024		TW 2 2024		TW 3 2024		TW 4 2024		TW 1 2025		TW 2 2025	
		Klaster 2	Klaster 3	Klaster 2	Klaster 3	Klaster 2	Klaster 3	Klaster 2	Klaster 3	Klaster 2	Klaster 3	Klaster 2	Klaster 3
1	Pustu Limau Manis Selatan (Lokus GF)	17	125	26	125	41	105	21	92	18	83	20	74
2	Pustu Pisang (Lokus GF)	14	91	15	38	21	48	14	138	23	206	42	348



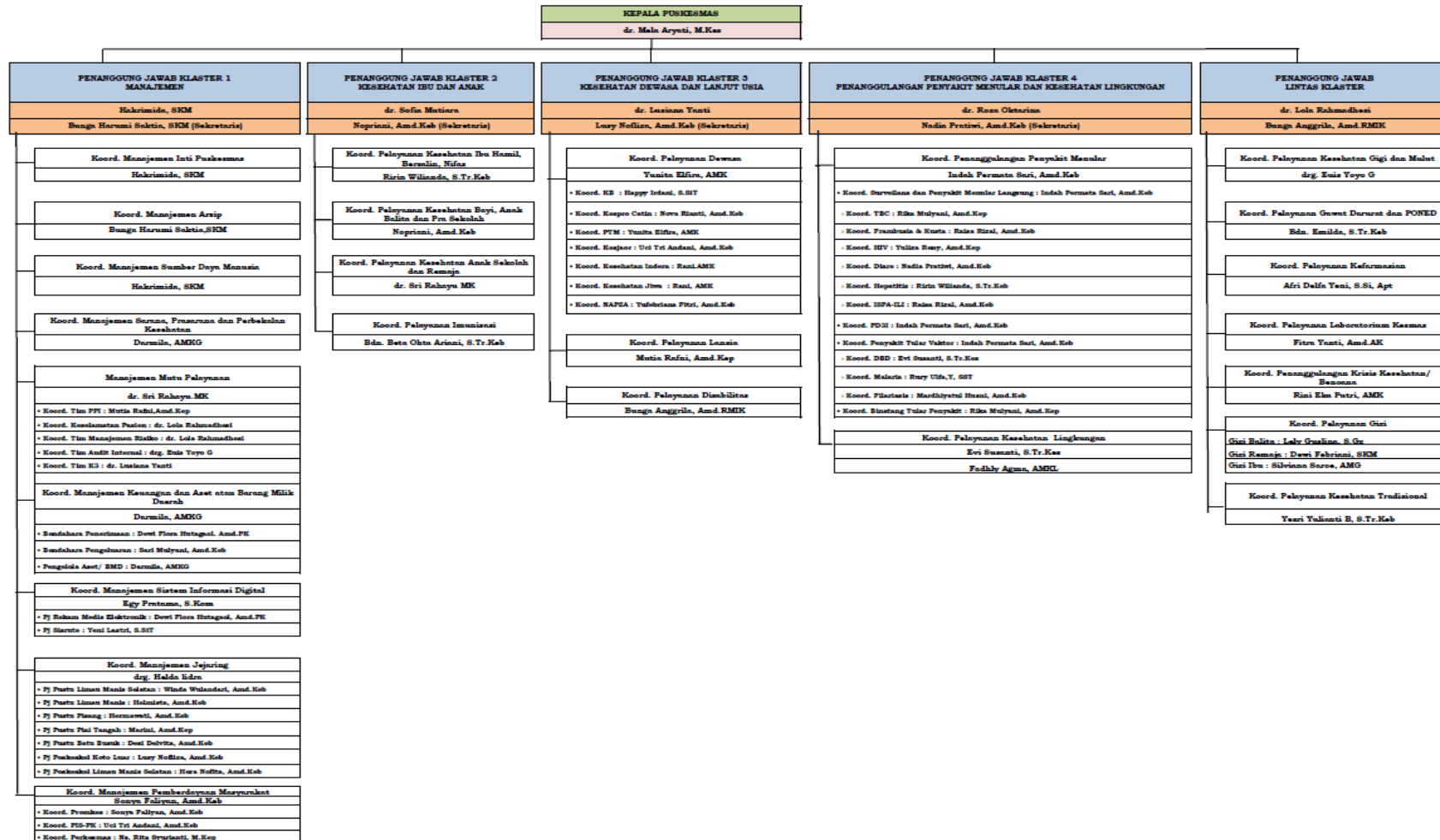
Grafik. Jumlah Kunjungan Pustu di Klaster 2 dan Klaster 3

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kunjungan pasien dari tahun 2024 hingga TW 2 tahun 2025 di klaster 2 dan klaster 3. Di tahun 2025, Pustu pisang mengalami peningkatan kunjungan pasien secara signifikan khususnya pada pasien klaster 3.

V.5 Struktur Organisasi Puskesmas Pauh

Struktur organisasi Puskesmas Pauh sudah melaksanakan berdasarkan peraturan PMK No. 19 tahun 2024 serta ketentuan surat keputusan dari Dinas Kesehatan Kota Padang No. 120 tahun 2025 tentang struktur organisasi Pusat Kesehatan Masyarakat Kota Padang. Struktur organisasi sudah dijelaskan sesuai persyaratan dan ketentuan yaitu adanya kepala Puskesmas dan penanggung jawab klaster 1 hingga lintas klaster.

STRUKTUR ORGANISASI INTEGRASI LAYANAN PRIMER UPTD PUSKESMAS PAUH



V.6 Data Kunjungan Rumah

V.6.1 Pustu Limau Manis Slatan

Berikut data jumlah sasaran yang dikunjungi oleh Tenaga Kesehatan Pustu dan Kader Pustu

Tabel V. 11 Data Kunjungan Rumah Puskesmas Pauh Periode Agustus – November 2025

No	Bulan-Tahun	Jumlah Sasaran dikunjungi	Ibu Hamil			Balita			Remaja		Dewasa		Lansia		Risiko TBC	Tidak Patuh Pengobatan TBC/Ht/DM	Jumlah Anggota Membutuhkan Tindak Lanjut yang dilakukan		Keterangan
			Tidak Akses	Tidak Patuh	Tanda Bahaya	Tidak Akses	Tidak Patuh	Tanda Bahaya	Tidak akses	Tidak Patuh	Tidak akses	Tidak Patuh	Tidak akses	Tidak Patuh			Edukasi	Lapor/ Rujuk Nakes	
1	Agustus 2025	23 Sasaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	0	0	23	23	
2	September 2025	69 sasaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	69	69	
3	Oktober 2025	62 sasaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	62	62	
4	November 2025	71 sasaran	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	71	71	

Berikut data jumlah kunjungan rumah oleh kader Posyandu di Kel. Limau Manis Selatan

No	Bulan – tahun	Nama Posyandu	Jumlah KK	Jumlah Kunjungan Sasaran (Orang)					
				Ibu Hamil	Ibu Bersalin/Ibu Nifas	Bayi/balita/Aspras	Usia Sekolah / Remaja	Usia Produktif	Lansia
1	Agustus 2025	Melati 3	120	4	0	28	75	175	45
		Melati 7	90	1	0	17	26	102	92
		Melati 8	85	4	0	24	21	73	47

		Melati 9	124	2	2	59	105	257	24
		Melati 10	124	0	0	18	75	273	69
2	September 2025	Melati 3	118	4	1	8	75	155	33
		Melati 7	95	2	0	20	21	69	52
		Melati 8	125	2	1	10	1	60	37
		Melati 9	105	2	1	50	100	210	18
		Melati 10	89	0	0	6	26	132	29
3	Oktober 2025	Melati 3	100	4	1	16	38	124	42
		Melati 7	99	1	0	11	10	99	95
		Melati 8	125	1	0	18	64	163	83
		Melati 9	124	3	0	53	112	287	24
		Melati 10	125	0	0	18	79	269	67
4	November 2025	Melati 3	114	4	3	27	51	159	51
		Melati 7	100	3	0	14	40	112	78
		Melati 8	124	3	0	20	62	203	81
		Melati 9	124	6	0	81	74	255	33
		Melati 10	125	0	0	4	14	127	43

V.6.2 Pustu Pisang

Berikut data jumlah sasaran yang dikunjungi oleh Tenaga Kesehatan Pustu dan Kader Pustu

Tabel V. 12 Data Kunjungan Rumah Periode Agustus – November 2025 di Pustu Pisang

No	Bulan-Tahun	Jumlah Sasaran dikunjungi	Ibu Hamil			Balita			Remaja		Dewasa		Lansia		Risiko TBC	Tidak Patuh Pengobatan TBC/Ht/DM	Jumlah Anggota Membutuhkan Tindak Lanjut yang dilakukan		Keterangan
			Tidak Akses	Tidak Patuh	Tanda Bahaya	Tidak Akses	Tidak Patuh	Tanda Bahaya	Tidak akses	Tidak Patuh	Tidak akses	Tidak Patuh	Tidak akses	Tidak Patuh			Edukasi	Lapor/ Rujuk Nakes	
1	Agustus 2025	60 sasaran	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	17	60	60	
2	September 2025	74 sasaran	5	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	8	74	74	
3	Oktober 2025	78 sasaran	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	21	78	78	
4	November 2025	86 sasaran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	2	14	86	86	

No	Bulan – tahun	Nama Posyandu	Jumlah KK	Jumlah Kunjungan Sasaran (Orang)					
				Ibu Hamil	Ibu Bersalin	Bayi/balita/ Aspras	Usia Sekolah / Remaja	Usia Produktif	Lansia
1	Agustus 2025	Dahlia	93	2	0	50	55	132	25
		Surga Indah	120	4	1	39	92	242	33
		Pisang Manis	125	4	0	35	91	248	53
		Melati	96	0	0	35	61	149	35

		Gading Mas	125	3	0	44	120	258	46
2	September 2025	Dahlia	104	3	0	36	46	127	26
		Surga Indah	117	2	0	33	56	247	22
		Pisang Manis	120	2	1	39	90	255	53
		Melati	117	1	0	41	62	181	37
		Gading Mas	125	1	0	34	67	193	30
3	Oktober 2025	Dahlia	113	6	0	57	43	148	29
		Surga Indah	123	2	0	42	66	271	33
		Pisang Manis	125	2	1	44	102	271	59
		Melati	120	0	0	42	74	192	38
		Gading Mas	125	0	1	33	75	223	43
4	November 2025	Dahlia	101	4	0	39	49	112	27
		Surga Indah	123	2	0	37	98	240	29
		Pisang Manis	122	1	1	43	100	273	54
		Melati	122	1	0	38	74	182	39
		Gading Mas	125	1	0	46	111	260	13

V.7 Posyandu ILP

Tabel V. 13 Posyandu yang Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh

NO	KELURAHAN	POSYANDU	KADER
1	Limau Manis Selatan	10	50 Orang
2	Limau Manis	8	40 Orang
3	Lambung Bukit	3	15 Orang
4	Pisang	12	60 Orang
5	Cupak Tengah	9	45 Orang
6	Piai Tengah	8	40 Orang
7	Binuang Kp Dalam	7	35 Orang
8	Koto Lua	8	40 Orang
9	Kapalo Koto	8	40 Orang
Jumlah		73	365 Orang

Berdasarkan tabel diatas merupakan posyandu aktif di Puskesmas Pauh. Terdapat 2 kelurahan yang menjadi pilot project yaitu Kelurahan Limau Manis Selatan dan Pisang. Masing-masing kelurahan lokus menetapkan 5 posyandu per kelurahan dan 5 orang kader per posyandu untuk menjadi posyandu ILP percontohan dana Global Fund tahun 2025.

V.7.1 Data Kader yang sudah dilatih

Tabel V. 14 Jumlah Kader yang di Assesment tahun 2025

NO	NAMA PUSKESMAS	TANGGAL ASESMEN	JUMLAH KADER YANG DI ASESMEN	STRATA KADER		
				PURWA	MADYA	UTAMA
1	PAUH	21 Juni 2025	73	21	35	17
		28 Juli -1 Agustus 2025	58	7	27	24
		2 Oktober 2025	73	15	49	9

Berdasarkan tabel diatas bahwa di tahun 2025, Puskesmas Pauh melakukan penilaian / Assesment 25 keterampilan pada kader yang sudah dilakukan pelatihan / orientasi sebelumnya. Terdapat 2 anggaran untuk melaksanakan kegiatan assesment kader tersebut yaitu dana dari Puskesmas dan Dana dari Global Fund. Dari keseluruhan kader posyandu 365 kader hanya 204 orang kader yang sudah dilatih dan di aseesment.

V.8 Data Capaian SPM

Tabel V. 15 Data Capaian SPM Puskesmas Pauh tahun 2024

No	Indikator SPM	Target	Realisasi	Persentase											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	398	398	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	398	398	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	304	304	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4	Pelayanan Kesehatan Balita	1,394	1,394	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	2,452	2,452	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	18,462	18,462	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	1,802	1,802	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1,927	1,927	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	634	634	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan Jiwa Berat	128	128	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	Pelayanan Kesehatan orang dengan terduga TB	957	957	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan resiko terinfeksi HIV	1,412	1,412	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Tabel V. 16 Data Capaian SPM Tahun 2025

No	Indikator SPM	Target	Realisasi	Persentase											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	418	444	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	418	444	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	418	444	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4	Pelayanan Kesehatan Balita	1898	1732	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	2284	2284	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	3448	3448	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	1639	1636	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	4.096	4096	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	1117	1117	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan Jiwa Berat	136	132	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	Pelayanan Kesehatan orang dengan terduga TB	957	833	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan resiko terinfeksi HIV	1272	1262	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

V.9 Capaian Indikator Klaster Puskesmas Pauh

Tabel V. 17 Data Capaian Indikator Berdasarkan Klaster

No	SPM	Indikator	Capaian (%)	Keterangan
Klaster 2 (Ibu dan Anak)				
1	Pelayanan kesehatan Ibu Hamil	Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan ANC 6	59.1%	
2	Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin	Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF)	59.4%	
3	Non SPM	Ibu nifas mendapat pelayanan nifas lengkap 4 kali (KF4)	57.8%	
4	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	Bayi baru lahir mendapat pelayanan Kunjungan Neonatal lengkap 3 kali (KN lengkap)	60.8%	
5	Non SPM	Bayi baru lahir mendapatkan skrining kesehatan	61.7%	
6	Pelayanan kesehatan balita	Bayi kurang dari 0-6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif	80.8%	
7		Bayi yang mendapatkan imunisasi lengkap	36.6%	
8		Anak usia 12 - 23 bulan yang mendapatkan imunisasi baduta lengkap	11.1%	
9	Pelayanan kesehatan Balita	Balita mendapat Vit A	94.2%	
10		Balita yang diukur berat badan dan tinggi badan	72.1%	
11	Pelayanan kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	Anak yang mendapatkan imunisasi lanjutan lengkap di usia sekolah dasar	18.1%	
12		Anak usia sekolah yang mendapatkan skrining kesehatan	89.0%	
13		Remaja Putri mendapat Skrining Anemia	96.2%	
14		Remaja Putri mendapat Tablet Tambah Darah	100.0%	
Klaster 3 (Usia Dewasa dan Lansia)				
1	Pelayanan kesehatan pada Usia	Usia dewasa yang dilakukan skrining kolesterol	1012	
2	Produktif	Usia dewasa yang dilakukan skrining obesitas	70%	
3		Usia dewasa yang dilakukan skrining Hipertensi	70%	
4		Usia dewasa yang dilakukan skrining DM	70%	
5		Usia Dewasa yang dilakukan skrining kanker Payudara	70%	
6		Usia dewasa yang dilakukan skrining kanker serviks	70%	
7		Usia dewasa yang dilakukan skrining PPOK	70%	
8		Usia dewasa penderita dispidemia yang mendapatkan pelayanan dislipidemia	70%	

		sesuai standar		
9		Pasangan Usia Subur (PUS) yang mendapat pelayanan KB4	88.70%	
10		Wanita Usia Subur (WUS) yang memiliki status imunisasi T2+	59.70%	
11		Usia dewasa yang dilakukan skrining Indera		
12		Usia dewasa yang dilakukan skrining kesehatan jiwa		
13		Calon pengantin yang mendapat pelayanan kesehatan	100%	
14		Lanjut usia yang dilakukan skrining obesitas	75%	
15		Lanjut usia yang dilakukan skrining hipertensi	75%	
16		Lanjut usia yang dilakukan skrining DM	75%	
17		Lanjut usia yang dilakukan skrining kolesterol	75%	
18		Lanjut usia penderita dislipidemia sesuai standar	75%	
19		Lanjut usia mendapat skrining geriatri	75%	
20	Pelayanan Kesehatan penerita hipertensi	Usia dewasa penderita hipertensi yang mendapat pelayanan hipertensi sesuai standar	100%	
21		Lanjut usia penderita hipertensi yang mendapat pelayanan hipertensi sesuai standar	100%	
22	Pelayanan kesehatan Penderita Diabetes	Usia dewasa penderita DM yang mendapat pelayanan sesuai standar	100%	
23	Melitus	Lanjut usia penderita DM yang mendapat pelayanan sesuai standar	100%	
Klaster 2 dan 3				
1	Pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa	Jumlah orang terduga (suspek) ODGJ yang mendapatkan pelayanan	100%	
2	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga (suspek) TB yang mendapatkan pelayanan	88.40%	
3		Jumlah orang yang dilakukan skrining TBC	88.40%	
4		Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TBC	88.40%	
5	Pelayanan kesehatan penderita HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	
6		Jumlah orang yang dilakukan skrining HIV	100%	
7		Jumlah orang penderita HIV yang mendapatkan pelayanan	100%	
Klaster 4 (Penanggulangan Penyakit Menular)				
1	Non SPM	Jumlah Desa/kelurahan sanitasi Total Berbasis Masyarakat		

2		Jumlah kasus yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi	104 kasus	
3		Penurunan kasus penyakit Campak	54 kasus	
4		Penurunan kasus penyakit Malaria		
5		Penurunan kasus penyakit Rabies		
6		Penurunan kasus penyakit Tetanus Neonatorum	0	
7		1. Kelengkapan laporan SKDR $\geq 90\%$	100 %	
		2. Ketepatan laporan SKDR $\geq 80\%$;	100 %	
		3. Respons Sinyal Kewaspadaan (Alert System) < 24 jam minimal 80%.	100 %	

VI. EVALUASI

Kota Padang sudah melaksanakan sosialisasi tahap awal terkait Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer / ILP di tahun 2024. Di tahun 2025, Kota Padang mendapatkan kesempatan melaksanakan ILP dengan menggunakan dana Global Fund, dan ditunjuk Puskesmas Pauh menjadi pilot project implementasi ILP di Kota Padang. Pelaksanaan ILP tingkat Puskesmas di Kota Padang sudah 100%. Tim kerja ILP di Dinas Kesehatan Kota Padang berkomitmen dan bersinergi dalam mendukung keberlangsungan pelaksanaan kegiatan ILP di Kota Padang. Dinas Kesehatan Kota Padang sudah memiliki SK Kadinkes tentang tim penyelenggaraan ILP yang mencakup seluruh bidang yang ada di Dinkes kota Padang. Di tahun 2025, Kota Padang mendapatkan support anggaran untuk melaksanakan ILP yaitu dana Global Fund dan DAK Non Fisik. Dinas Kesehatan Kota Padang juga sudah membentuk tim pendamping monev ILP yang telah dilaksanakan 3 batch pendamping monev di 24 Puskesmas. Kota Padang memiliki 55 Pustu yang sudah melaksanakan ILP dengan memiliki 2 kader di Pustu dan penata ruangan klaster sesuai pedoman kerja Pustu. Dinas Kesehatan Kota Padang juga menetapkan pilot project dan mirroring Puskesmas se-kota Padang untuk melaksanakan implementasi ILP di tahun 2025 yakni 1 nama Puskesmas, 2 Pustu dan 10 Posyandu. Yaitu Puskesmas Pauh yang sudah menggunakan anggaran GF mulai bulan April – Desember 2025.

Adapun beberapa kendala di Kota Padang dalam implementasi ILP yaitu untuk memenuhi 5 kader di Posyandu. Namun Lurah tetap mau mengeluarkan SK kader dengan 5 orang tersebut walaupun secara insentif belum memenuhi untuk 5 kader hanya untuk 4 orang. Sehingga di tahun 2026 akan ditindaklanjuti terkait insentif untuk 5 orang kader.

Kegiatan hibah Global Fund telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan implementasi ILP di Kota Padang. Sejumlah tujuan utama seperti penguatan koordinasi dalam menyusun kebijakan terkait percepatan Implementasi ILP di Kota Padang, melakukan percepatan transformasi Puskesmas menjadi Puskesmas ILP, memberikan dukungan peningkatan kapasitas bagi SDM Kesehatan untuk mendukung implementasi ILP, baik bagi Tenaga Kesehatan maupun Kader Posyandu, tercapainya Pemantauan Wilayah Setempat melalui pelaksanaan Posyandu serta Kunjungan Rumah kepada seluruh siklus hidup yang dilaksanakan oleh kader posyandu dapat terlaksana.

Dalam penyelenggaraan ILP di Kota Padang masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, baik ditingkat Kota, Puskesmas, Kelurahan, maupun Masyarakat. Dalam pelaksanaannya, masih ditemukan keterbatasan sumber daya manusia terlatih, dan kendala lintas sektor yang masih belum sepenuhnya memahami urgensi keberlanjutan dalam penyelenggaraan ILP di Kota Padang. Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat dalam beberapa kegiatan masih perlu ditingkatkan lagi. Selain itu, Kota Padang masih terbatas sumber daya tenaga kesehatan serta dalam alat kesehatan sarana dan prasarana masih belum memadai.

Sebagai rekomendasi, diperlukan penguatan pelatihan berkelanjutan untuk tenaga kesehatan dan juga kader, peningkatan sistem koordinasi antar lintas sektor, serta pengembangan strategi pelibatan komunitas yang lebih adaptif dan komunikatif. Penggunaan teknologi informasi untuk pemantauan juga bisa menjadi solusi dalam mempercepat respon serta evaluasi program kedepannya. Disisi lain umpan balik dari pihak-pihak terkait, seperti Dinas Kesehatan, tenaga medis, serta kader masyarakat menyoroti pentingnya kelanjutan dukungan hibah untuk menjaga kesinambungan program, sambil berharap kemudahan akses informasi, serta keterlibatan mereka dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dapat terus ditingkatkan.

VII. EXIT PLAN STRATEGY

Tabel VII. 1 EXIT PLAN STRATEGY Pelaksanaan ILP Kota Padang

No	Tantangan Implementasi ILP	Rencana Strategis	Waktu Pelaksanaan	Peaksana
1	Perlu adanya pengawasan terkait penerapan ILP perlu dilakukan pemantauan terus menerus	Melakukan monev penerapan ILP melalui pengumpulan Instrumen Monev ILP (Kemenkes) setiap tgl 15/ bulan	Setiap Bulan	PJ ILP
		Melakukan pendampingan pelaksanaan ILP secara berkala oleh PJ ILP Dinas Kesehatan ke Puskesmas dan Pustu untuk memastikan penerapan ILP tetap berjalan secara optimal	Setiap Triwulan	Tim Kerja Monev ILP Kota Padang
2	Pelaksanaan PWS di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu belum optimal	Menyusun strategi dan inovasi bersama Puskesmas terkait upaya penerapan PWS	Januari 2026	Tim Kerja Monev ILP Kota Padang
3	Belum semua kelurahan di Kota Padang (104 kelurahan) memiliki Pustu	Transformasi Poskeskel milik aset Dinas Kesehatan Kota Padang menjadi Puskesmas Pembantu	Februari 2026	Tim Kerja Monev ILP Kota Padang

VIII. KESIMPULAN

Implementasi Integrasi Layanan Primer di Kota Padang tingkat Puskesmas, Pustu dan Posyandu sudah menjalankan secara optimal. Dilihat dari 3 fokus ILP, Kota Padang sudah menjalankan dengan baik, mulai dari siklus hidup (Penata ruangan di Puskesmas dan pustu sudah berdasarkan klaster serta capaian program berdasarkan siklus hidup), pendekatan pelayanan (bertambahnya kunjungan pasien di pustu dan kehadiran warga untuk datang ke Posyandu), dan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) yang dilaksanakan melalui kegiatan kunjungan rumah. Implementasi ILP tingkat Puskesmas sudah 100%.

Dalam penguatan koordinasi lintas sektor di Kota Padang, *Global Fund* berperan dalam memfasilitasi beberapa kali pertemuan rapat koordinasi dalam perencanaan serta monitoring penyelenggaraan ILP, baik di Puskesmas dan Kelurahan Lokus, maupun penyelenggaraan ILP di tingkat Kota. Kota Padang memiliki 24 Puskesmas, namun yang menjadi pilot Project dan di support dana Global Fund tahun 2025 yaitu Puskesmas Pauh.

Kota Padang membentuk tim kerja ILP dilihat telah adanya SK Walikota No. 716 tentang tim kerja ILP yang menggandeng bidang non kesehatan dan di kepalai langsung oleh Bapak Walikota Padang. Selain itu di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Padang juga membentuk tim pendamping yang menggandeng berbagai bidang lintas program. Dilihat ditahun 2025, Kota Padang sudah melakukan kegiatan pendampingan monev sebanyak 34 batch di 24 Puskesmas. Kota Padang sudah melaksanakan rapat koordinasi sekaligus penguatan ILP dengan lintas sektor menggunakan Dana hibah Global Fund tahun 2025. Dengan adanya support dana GF, terlaksananya kegiatan orientasi nakes dan kader baik di lokus GF maupun diluar lokus.

Kelurahan Lokus *Global Fund* telah melaksanakan Kunjungan Rumah pada seluruh sasaran di wilayah kelurahan masing-masing. Hal ini terlaksana dengan dukungan Transport dan biaya pulsa yang diberikan kepada seluruh kader lokus *Global Fund*. Sehingga, peran kader dan petugas pustu dalam Pemantaua Wilayah Setempat dapat terlaksana. Kota Bengkulu juga mendapat dukungan dari *Global*

Fund dalam mendukung digitalisasi pelaporan dan data di tingkat Puskesmas dan Pustu. Dukungan menyeluruh dari Global Fund telah berkontribusi signifikan dalam penguatan sistem kesehatan di Kota Bengkulu, khususnya dalam penyelenggaraan ILP yang lebih terkoordinasi, partisipatif, dan terdigitalisasi. Kolaborasi ini menjadi pondasi penting dalam mewujudkan layanan kesehatan yang lebih responsif dan berkelanjutan di tingkat komunitas.

IX. LAMPIRAN

Lampiran dapat diakses melalui link berikut: <https://bit.ly/LapAkhirLPGFPadang2025>

Terdiri dari:

1. Data Profil Lokus Kota Padang
2. Data Laporan Capaian/Indikator
3. Kegiatan BL ILP
4. SK ILP